

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru. Pengadaan buku alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lainnya, dan peningkatan mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang merata, sebagai sekolah, terutama dikota-kota, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup mengembirakan, namun sebagian lainnya masih memprihatinkan. Ada tiga factor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata.

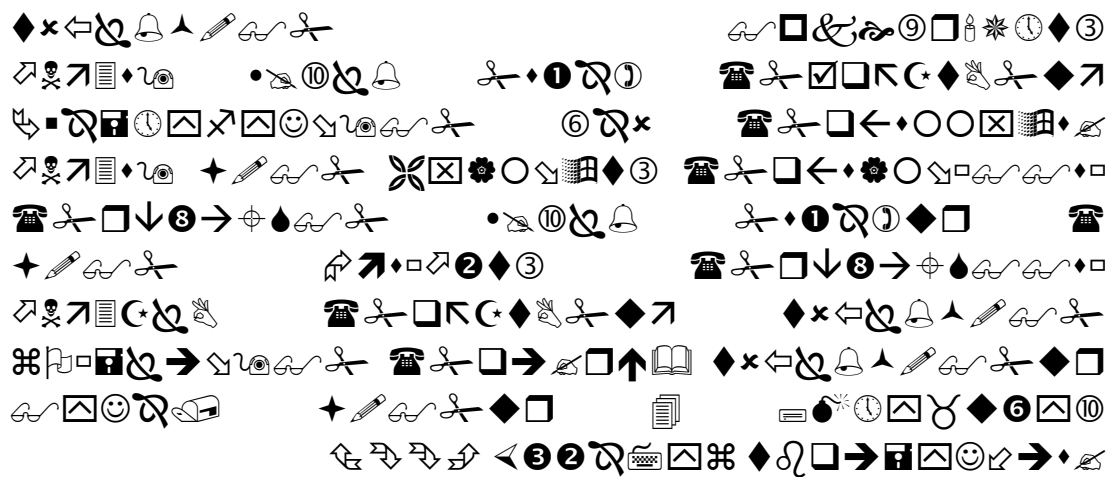
Factor pertama, kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan *education production* atau input-output analisis yang tidak dilaksanakan secara konsekuen. Pendekatan ini melihat bahwa lembaga pendidikan berfungsi sebagai pusat produksi yang apabila dipenuhi semua input (masukan) yang diperlukan dalam kegiatan produksi tersebut, maka lembaga ini akan menghasilkan output yang dikehendaki.

Faktor kedua, penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara sentralistik, sehingga menempatkan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan sangat tergantung pada keputusan birokrasi yang mempunyai jalur yang sangat panjang dan

kadang-kadang kebijakan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kondisi sekolah setempat.

Factor ketiga, peran serta masyarakat, khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat minim. Partisipasi masyarakat selama ini pada umumnya lebih banyak bersifat dukungan input (dana), bukan pada proses pendidikan (pengambilan keputusan, monitoring, evaluasi dan akuntabilitas). Berkaitan dengan akuntabilitas, sekolah tidak mempunyai beban untuk mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan pendidikan kepada masyarakat khususnya orang tua, sebagai salah satu pihak utama yang berkepentingan dengan pendidikan (*stakeholder*).

Berdasarkan tujuan pendidikan, di dalam Al-qur'an Allah SWT. Menjelaskan bahwa posisi orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan akan memperoleh derajat yang tinggi disisi-Nya selama ia beriman. Hal ini disebutkan Allah dalam surah Al-Mujadallah ayat 11 yang berbunyi:



Usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional Bab II pasal 3 menjelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Melalui belajar maka pengalaman seseorang akan bertambah dari yang belum pernah mengalami hingga pernah dialami, kemudian diketahui selanjutnya dikerjakan. Sehingga sikap dan cara bertindak dari seseorang akan bertambah. Dengan kata lain tingkah laku seseorang yang pernah belajar akan bertambah atau mengalami perubahan. Teori-teori belajar membuktikan bahwa pengalaman atau kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan akan menambah pengetahuan seseorang. Dengan kata lain bahwa semua jenis belajar selalu bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dari hal yang dipelajari itu.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu proses interaksi yang baik antara guru dan siswa. Di sekolah

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*. (bandung: Citra Umbara), h. 4

tugas utama guru adalah mengajar sedangkan tugas utama siswa adalah belajar. Selanjutnya berkaitan antara belajar mengajar itulah yang disebut dengan pembelajaran. Ada dua hal tentang belajar; pertama belajar sering dianggap sama dengan menghafal. Kalau orang tua menyuruh anaknya belajar, maka pada dasarnya ia menyuruh anaknya untuk menghafal berbagai materi pelajaran yang akan diujikan. Dalam konteks ini, belajar adalah mengingat sejumlah fakta atau konsep, untuk apa fakta atau konsep itu diingat? tidak pernah dipahami siswa. Siswa hamper tidak pernah melihat hubungan antara materi pelajaran yang dihafalkan dengan manfaat atau kebutuhannya. Kadang-kadang materi yang diingatkan akan segera dilupakan manakala proses ujian telah berakhir.

Apabila kita kaji, pandangan bahwa belajar sama dengan menghafal, maka ada beberapa karakteristik yang melekat: (1) belajar berarti menambah sejumlah pengetahuan, (2) belajar berarti mengembangkan kemampuan intelektual dan (3) belajar adalah hasil bukan proses. Pandangan kedua, belajar dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Bagi Higard belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan prosedur latihan, baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.

Dengan demikian ada beberapa criteria belajar ditinjau dari pandangan kedua ini, yaitu: (1) Belajar adalah aktivitas dirancang dan bertujuan, (2) Tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku secara utuh, (3)

Belajar bukan hanya hasil, akan tetapi juga sebagai proses, (4) Belajar adalah proses pemecahan masalah”.<sup>2</sup>

Dari dua pandangan tersebut diatas tentang belajar dapat diharapkan dengan belajar, mutu pelajaran Al-Qur’an meningkat dan siswa diharapkan dapat membaca dengan baik dan lancar.

Adapun materi Al-Qur’an yang akan diajarkan pada saat PTK di kelas 1 SDN Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar berdasarkan pada Kompetensi Dasar (KD) yaitu: (1) membaca Q.S. Al-Fatihah dengan lancar

Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran Al-Qur’an adalah disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran Al-Qur’an dengan metode yang menarik, menantang, dan menyenangkan. Guru sering kali menyampaikan materi Al-Qur’an dengan metode ceramah saja dan tidak memperdulikan dengan metode yang lain, sehingga pembelajaran Al-Qur’an cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa. Para siswa terkadang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran, berbicara dengan teman sebangku, bersikap acuh tak acuh apabila guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan pada materi yang diajarkan dan apabila diberikan latihan, hanya sebagian kecil siswa yang hasil belajarnya memuaskan. Hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa akhir semester

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Kencana, 2008), h. 87-90

dua nantinya. Dalam proses belajar dan mengajar kekeliruan bukan hanya dari siswa tapi kekeliruan mungkin saja datang dari guru.

Ada empat kekeliruan dalam proses belajar mengajar yang mungkin saja terjadi pada guru, yaitu; pertama, ketika mengajar guru tidak berusaha mencari informasi, apakah materi yang diajarkannya sudah dipahami siswa atau belum. Kedua, dalam proses belajar mengajar guru tidak berusaha mengajak berpikir kepada siswa. ketiga, guru tidak berusaha mencari umpan balik mengapa siswa tidak mau mendengarkan penjelasannya dan keempat, guru menganggap bahwa ia adalah orang yang paling mampu dan menguasai pelajaran dibandingkan dengan siswa.<sup>3</sup>

Agar pembelajaran Al-qur'an menjadi pelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu cara yang cukup efektif adalah melalui penerapan strategi *Guided Teaching*. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa melalui penerapan strategi *Guided Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-qur'an.

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah :

1. Pembelajaran Al-qur'an di kelas masih berjalan monoton.

Pembelajaran yang dimaksud monoton adalah: pembelajaran yang hanya memakai satu metode saja tidak ada metode lain sehingga pembelajaran cepat membosankan siswa dikelas.

2. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Ibid.* 70-71

Yang dimaksud belum ada kolaborasi antara guru dan siswa adalah: guru sering sekali menyampaikan materi pembelajaran tanpa ada tanya jawab, guru tidak member kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.

### 3. Strategi yang digunakan bersifat konvensional

Yang dimaksud strategi yang bersifat konvensional adalah: guru menggunakan metode pembelajaran memakai cara lama atau tradisional, cara tersebut sudah lama digunakan.

### 4. Rendahnya prestasi siswa kelas 1 pada mata pelajaran Al-qur'an

Yang dimaksud rendahnya prestasi siswa adalah: setiap hasil ulangan semester, nilai Al-qur'an tidak menunjukkan kemajuan sehingga hal ini berpengaruh pada peringkat kelas yang nantinya dia terima.

## C. Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini, yaitu strategi *Guided Teaching*. Dengan pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Yang dimaksud dengan *Guided Teaching* adalah pengajaran terbimbing dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan cara melafalkan bacaan surah Al-Fatihah ayat demi ayat
2. Guru melafalkan bacaan surah Al-Fatihah dan siswa mengikutinya
3. Siswa melafalkan surah Al-fatihah bersama-sama (klasikal)

4. Siswa melafalkan surah Al-Fatihah ayat demi ayat secara kelompok
5. Siswa secara perorangan mendemonstrasikan bacaan Surah Al-fatihah
6. Guru memperhatikan bacaan siswa serta membimbingnya jika ada yang salah melafalkannya.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan strategi *Guided Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar Surah Pendek kelas 1 SDN Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Melalui penerapan strategi *Guided Teaching* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca surah pendek dalam mata pelajaran Al-qur'an.

#### **F. Rencana Tindakan**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas 1 SDN Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar pada semester I (satu) Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.



## 2. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi: Tempat penelitian, waktu dan siklus-siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

### a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, dilaksanakan di SDN Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang membaca surah-surah pendek dengan strategi *Guided Teaching*

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan penulis laksanakan pada tahun pelajaran 2011/2012 semester I yaitu dibulan Oktober dan Desember 2011, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik pendidikan sekolah karena dalam pelaksanaan tindakan ini memerlukan berepa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

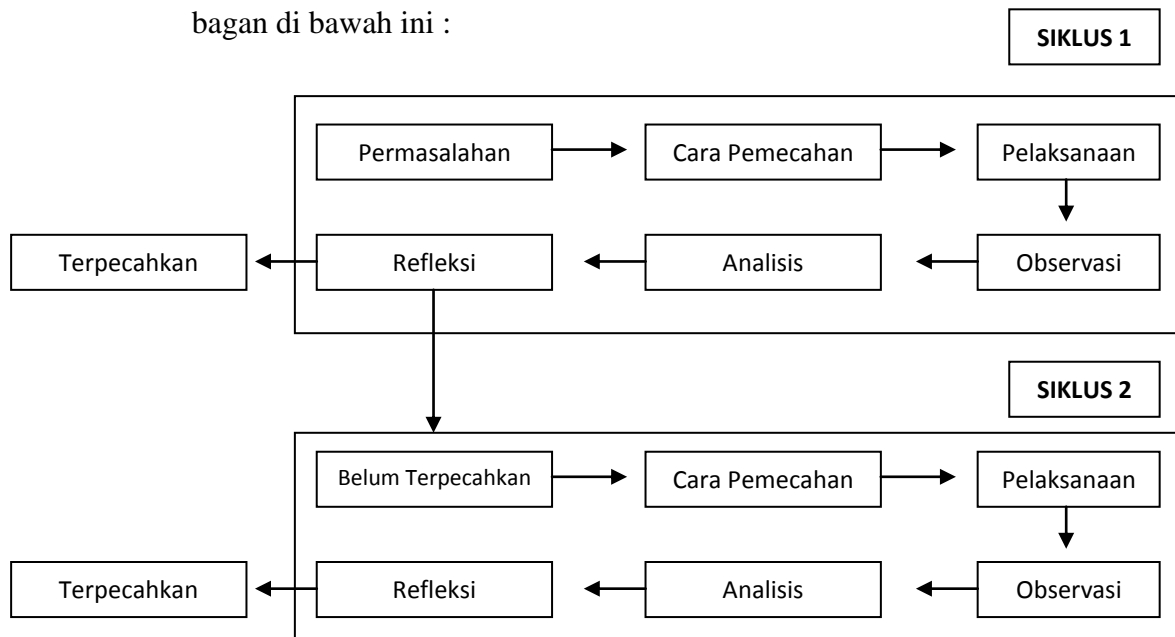
### c. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penulis laksanakan pada 2 siklus dengan 4 kali pertemuan untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan Agama Islam melalui strategi *Guided Teaching*

Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan scenario yang telah direncanakan sebagai berikut:

- a. Siklus pertama dilakukan pada minggu ke 1 bulan Oktober 2011 dengan dua kali pertemuan.
- b. Siklus kedua dilaksanakan pada bulan Nopember 2011 yaitu pertemuan yang 3 dan 4

Sebagai suatu siklus dapatlah digunakan langkah-langkah PTK pada bagan di bawah ini :



### G. Tujuan PTK

Adapun yang menjadi tujuan PTK ini adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran Al-qur'an
2. Meningkatkan kemampuan membaca surah pendek dalam pembelajaran Al-qur'an.

## H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan diperoleh antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pengembangan ilmu dan keterampilan dalam mengelola pembelajaran terutama dalam pemanfaatan strategi *Guided Teaching* dalam pembelajaran Al-qur'an

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para siswa, strategi *Guided Teaching* dapat meningkatkan hasil dan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-qur'an
- b. Bagi para Guru, temuan ini dapat dimanfaatkan sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan wawasan ke ilmuannya dan professional keguruannya dalam mengelola pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam penentuan kebijakan, terutama dalam upaya membina dan memotivasi belajar di sekolah yang lebih bervariasi dan menyenangkan.

## I. Sitematika Penulisan

Penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan berisi; Latar belakang masalah, identitas masalah, perumusan masalah, pemecahan masalah, hipotesis tindakan,

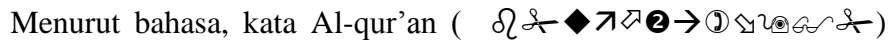

rencana tindakan, tujuan penelitian (PTK), manfaat penelitian, sistematika penulisan.

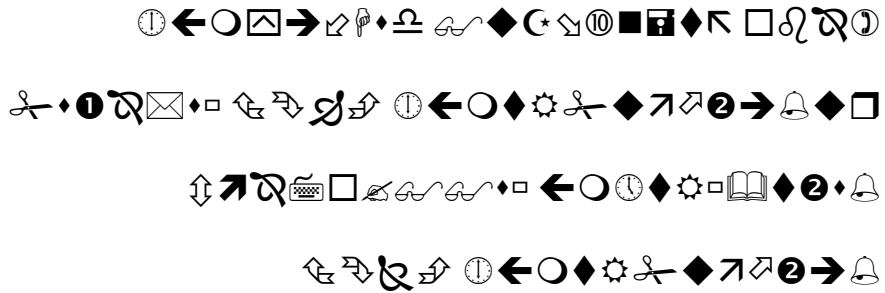
- BAB II Kajian Teori berisi: Pengertian pembelajaran Al-qur'an, tujuan, materi, model pembelajaran membaca Al-qur'an dengan strategi *Guided Teaching* .
- BAB III Tindakan Penelitian Berisi: Stting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indicator kinerja, analisis data, kerangka pemecahan masalah, prosedur penelitian.
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi: Gambaran umum, objek penelitian, diskripsi sitting penelitian, hasil penelitian.
- BAB V Penutup berisi: Simpulan dan Saran-saran

**BAB II  
KAJIAN TEORI**

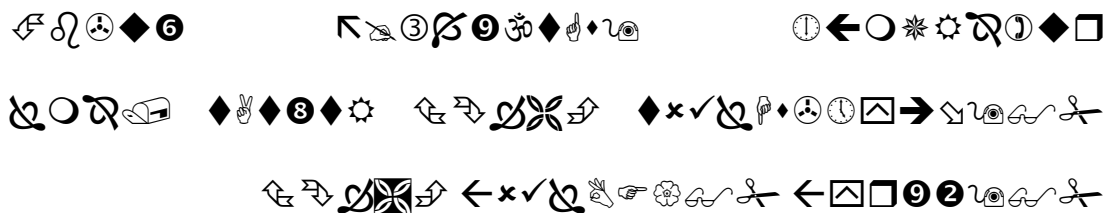
**A. Pengertian Pembelajaran Al-qur'an,**

1. Pengertian Al-qur'an

Menurut bahasa, kata Al-qur'an (  ) adalah bentuk masdar dari kata :  yang artinya "membaca". Sebagaimana kata ini dignakan dalam ayat 17-18 Surah Al-Qiyamah :



Menurut istilah. Al-qur'an adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantaraan malaikat jibril, tertulis dalam mushaf yang di nukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah yang dimulai dari surah Al-fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas". Pengertian ini berdasarkan ayat-ayat berikut ini:



Dari definisi yang dikemukakan, maka dapatlah dirumuskan, bahwa Al-qur'an adalah:

- a. Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.a.w (dengan melalui malaikat jibril).
- b. Berfungsi sebagai mu'jizat
- c. Tertulis dalam mushaf
- d. Disampaikan dengan jalan mutawatir
- e. Bernilai ibadah bagi yang membacanya

Dengan demikian, firman Allah yang diturunkan kepada selain Nabi Muhammad saw, tidak termasuk Al-qur'an. Dia adalah mu'jizat Nabi Muhammad yang terbesar, dia diriwayatkan oleh orang banyak sehingga mustahil mereka itu akan bersepakat untuk berdusta, kemudian apabila kita akan bersepakat untuk nilai ikhlas, maka Allah akan menerimanya sebagai suatu ibadah, artinya Allah akan memberikan ganjaran paha atas bacaan tersebut.

Al-qur'an adalah kalam Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad S.a.w. dalam Al-qur'an tidak hanya mengatur, tetapi juga mendidik sesuai dengan sifat yang melekat pada diri yang menciptakannya yaitu Allah Rabbul' Alamin (Allah pengatur alam semesta). Telah menjadi keyakinan bagi seluruh umat Islam dimanapun berada bahwa kitab suci Al-qur'an itu adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah

S.w.t<sup>4</sup> untuk seluruh umat manusia, yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad S.a.w, dalam bahasa Arab yang bermutu tinggi, guna menjadi pedoman hidup bagi umat manusia.

## 2. Macam-macam Nama Al-qur'an

Al-qur'an mempunyai beberapa nama yang kesemuanya menunjukkan kedudukannya yang tinggi dan luhur, secara mutlak Al-qur'an adalah kitab "samawi" yang paling mulia, nama lain dari Al-Qur'an adalah Al-Furqan, Adz-Dzikr, Al-Kitab, At-Tanzil dan sebagainya. Penamaan tersebut masing-masing mempunyai alasan yaitu :

### a. Al-Qur'an ( ﴿ٓقُرْءَانًا كَرِيمًا﴾ )

Dinamai Al-qur'an ialah karena didalam kitab suci ini banyak kata-kata "Al-qur'an" diantaranya :

- Firman Allah Surah Qaf ayat 1 :

﴿قٓرْءٓاٰنًا كَرِيْمًا ۗ فَذَرِكُوْهُ ۙ﴾

- Firman Allah Surah Al-Isra ayat : 9

﴿اِنَّ هٰذَا الْقُرْءَانَ يَهْدِي لِلَّذِيْ هُوَ اَقْوَمُ﴾

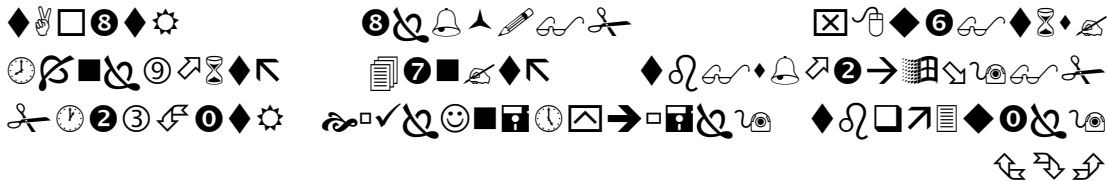
Dan masih banyak lagi ayat-ayat yang di dalamnya terdapat kata

"Al-qur'an.

### b. Al-Furqan ( ﴿فُرْقَانَ﴾ )

<sup>4</sup> Ibrahim T. darsono. H. *Pemahaman Al-qur'an dan Hadits*. (Solo : PT. Tiga Serangkai . 2008),

Dinamai Al-Firqan dengan alasan ;



c. Adz-Dzikr ( 2 symbols )

Alasan dinamakan Adz-Dzikr berdasarkan Firman Allah Surah

Al-Hijr ayat 9 :



d. Al-Kitab ( 1 symbol )

Alasan dinamai Al-Kitab berdasarkan firman Allah surah Ad

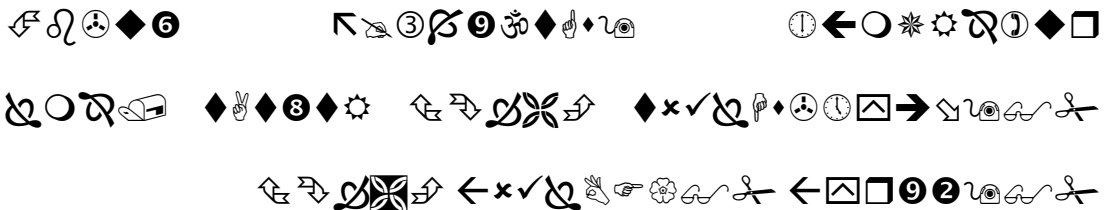
Dukhan ayat 1-3 ;



e. At-Tanzil ( )

Alasan dinamai Al-Tanzil berdasarkan firman Allah surah As-

Syu'ara ayat 192-193





Demikian beberapa nama lain dari Al-qur'an. Sebenarnya masih banyak lagi yang lain. Yang paling populer diantaranya nama-nama tersebut ialah : “Al-qur'an dan Al-Qitab”

3. Fungsi Al-Qur'an

Ada beberapa fungsi Al-qur'an yang dijelaskan dalam Al-qur'an diantaranya dalam surah Al-Baqarah ayat 185 dan surah Ibrahim ayat 1.

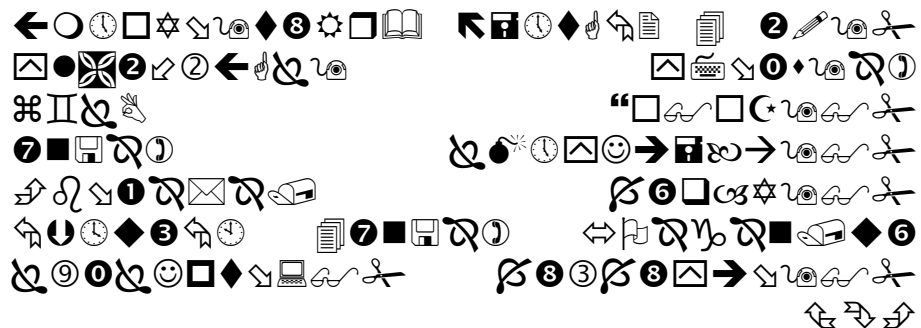
a. Surah Al-Baqarah ayat 185 :



Menurut ayat tersebut fungsi Al-qur'an ada tiga macam yaitu :

- 1) Sebagai petunjuk hidup bagi manusia
- 2) Sebagai penjelas bagi petunjuk tersebut
- 3) Sebagai pembela antara yang benar (hak) dan yang salah (batil)

b. Surah Ibrahim ayat 1



Secara umum fungsi Al-qur'an bagi kehidupan manusia antara

lain sebagai berikut :

- 1) Sebagai petunjuk bagi manusia agar hidupnya berada di jalan Allah SWT
- 2) Merupakan nikmat bagi orang-orang beriman
- 3) Sebagai kabar gembira bagi orang-orang beriman karena Allah SWT menjanjikan balasan keimanannya dengan nikmat di Surga.
- 4) Sebagai peringatan bagi orang-orang yang kafir karena Allah SWT sudah menjanjikan balasan kekafirannya dengan kesengsaraan di neraka.
- 5) Sebagai pendidikan moral yang sempurna karena didalamnya terdapat kisah-kisah unat terdahulu yang dapat dijadikan pelajaran dalam memilih jalan kehidupan.

#### 4. Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam pembelajaran Al-qur'an, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim diantaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan mengamalkan Al-qur'an untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya.

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dalam proses

pembelajaran terjadi interaksi belajar mengajar antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, dan antara guru dan siswa dengan komponen pembelajaran lainnya.

Pembelajaran Al-qur'an adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-qur'an melalui kegiatan pendidikan.

## **B. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an**

Tujuan pembelajaran Al-qur'an adalah agar murid mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah S.w.t. Inti ketaqwaan itu ialah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Lebih khusus, Ahmad Tafsir merumuskan bahwa terdapat tiga tujuan pembelajaran yang berlaku untuk semua bentuk pembelajaran.<sup>5</sup>

### 1. Aspek Pengetahuan (knowing)

Dalam tingkatan ini, pendidikan atau guru memiliki tugas untuk mengupayakan kepada peserta didiknya agar mengetahui sesuatu konsep, murid diajar agar tahu bahwa Al-fatimah itu merupakan bagian penting dari surah-surah yang ada dalam Al-qur'an. Guru mengajarkan berbagai hal

---

<sup>5</sup> Ahmad tafsir, 2008. 34,35

mengenai surah Al-Fatihah, semacam makna Al-fatihah itu sendiri, jumlah ayat yang ada didalamnya, dan dikota mana surah tersebut diturunkan. Untuk mengetahui apakah murid telah memahami, guru sebaiknya memberikan soal-soal latihan, baik untuk dikerjakan disekolah maupun dirumah. Sampai pada akhirnya guru yakin bahwa muridnya telah mengetahui seluk beluk mengenai surah Al-Fatiha.

## 2. Aspek Pelaksanaan (*doing*)

Setelah murid mengetahui konsep mengenai hal-hal yang berkaitan dengan surah Al-Fatihah, langkah selanjutnya adalah murid diajar untuk terampil melafalkan dan membaca surah Al-Fatihah dengan baik dan benar. Guru mengajarkan bahwa cara yang paling mudah, untuk langkah pertama dalam membaca surah Al-Fatihah adalah dengan mengikuti sang guru untuk melafalkan ayat-ayat dari Al-Fatihah. Guru melafalkan satu ayat dari surah Al-Fatihah untuk kemudian di ikuti oleh murid-muridnya. Bila semua murid telah mampu membaca dan melafalkan surah Al-Fatihah dengan baik dan benar, dan guru yakin bahwa murid-muridnya telah benar-benar terampil dalam membaca dan melafalkan surah Al-Fatihah.

## 3. Aspek Pembiasaan (*being*)

Konsep ini tidak hanya sekedar untuk diketahui tetapi juga menjadi miliknya dan menyatu dengan kepribadiaanya setiap ia hendak membaca Al-qur'an maka dimulai dengan Al-Fatihah, setiap selesai berdo'a diakhiri dengan membaca Al-Fatihah. Terlebih lagi setiap melaksanakan shalat,

maka ia wajib untuk membaca Al-Fatihah. Bahkan dalam berbagai kesempatan ia gemar untuk membaca Al-Fatihah. Inilah tujuan pengajaran aspek *being*. Pembelajaran untuk mencapai *being* yang tinggi lebih mengarahkan pada usaha pendidikan agar murid melaksanakan apa yang diketahuinya itu dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam prakteknya, tidak jarang dijumpai bahwa ketika mengajar aspek *knowing* dan *doing* seorang guru dalam melaksanakan pembelajarannya sangat berhasil, namun banyak diantara mereka tidak berhasil dalam pembinaan aspek *being*. Dalam arti pada tingkat kognitif yakni teori dan prakteknya, guru dapat membuat peserta didiknya menguasai aspek tersebut, akan tetapi guru kesulitan untuk mengontrol pengetahuan muridnya tersebut, dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Agar pengetahuan yang dimiliki oleh murid tidak hanya berhenti pada tingkat sekedar tahu lalu tidak mengamalkannya, maka perlu untuk dilatih dan dibiasakan dalam proses pendidikannya agar ia mengamalkan apa yang ia ketahui, inilah yang disebut *internalisasi*. Tiga tujuan pembelajaran itu merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Tiga tahapan yang harus dikuasai oleh peserta didik, pengetahuan yang tertanam di memori otak dan yang di badan bias jadi hanya menetap saja di situ, keduanya masih berada diluar kepribadian, masih berada diwilayah

---

<sup>6</sup> Lutfi Ahmad, M.Si. *Pembelajaran ASI-qur'andan Hadits*. (Jakarta Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009 ). H.88

eksternal, sehingga pengetahuan dan keterampilan harus dimasukan kewilayah internal, agar menjadi bagian dari kepribadiannya, ketika pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki telah menyatu dalam kepribadiannya, maka pengetahuan itu tidak sekedar tahu tetapi diwujudkan dalam amal nyata dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Materi Pembelajaran Al-Qur'an**

Materi ajar atau bahan ajar adalah hal-hal yang menjadi isi proses pembelajaran yang akan dikuasai oleh siswa. Pokok bahasan materi pelajaran tersebut tertuang dalam standar kompetensi mata pelajaran. Karakteristik materi ajar adalah sebagai berikut ;

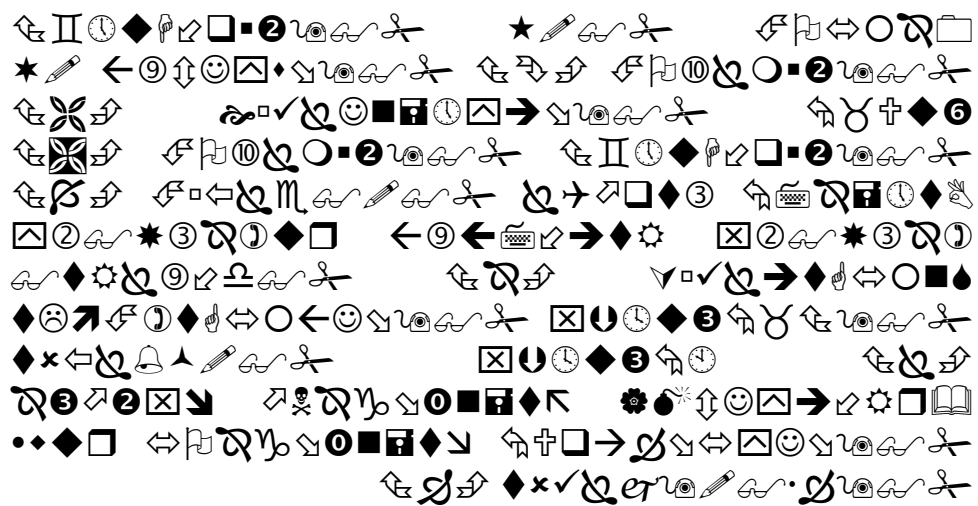
1. Bersifat hal-hal yang dapat diamati (fakta).
2. Bermuatan nilai-nilai atau norma
3. Berupa konsep
4. Problematic
5. Berupa ingatan atau hapalan
6. Bermuatan keterampilan.

Al-qur'an adalah kumpulan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.a.w, melalui malaikat jibril. Sebagai pedoman hidup manusia agar selamat dunia maupun akhirat.

Al-qur'an adalah merupakan kitab terakhir dan penyempurna kitab-kitab terdahulu. Ajarannya telah lengkap dan keasliannya di jamin oleh Allah

S.w.t. hingga akhir zaman. Di dalam Al-qur'an ada surah-surah diantaranya surah Al-Fatihah. Surah Al-Fatihah adalah surah pertama dalam Al-qur'an, Al-Fatihah artinya pembukaan, surah Al-Fatihah terdiri dari tujuh ayat yang isinya memuji Allah, Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

1. Surah Al-Fatihah :



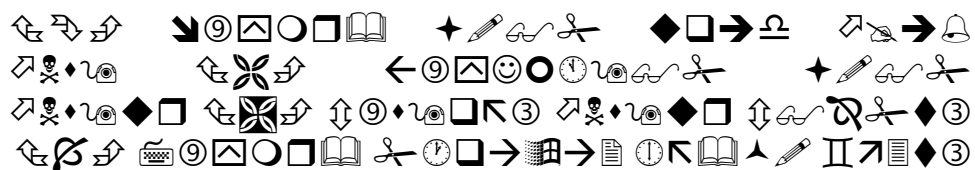
Artinya :

1. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
4. Yang menguasai di hari Pembalasan.
5. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan Hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang Telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

2. Surah Al-Ikhlâs

Surah Al-Ikhlash ada empat ayat, Al-Ikhlash artinya memurnikan ke-Esaan Allah dan menolak kemusyrikan, surah Al-Ikhlash menjelaskan bahwa Allah tempat meminta. Allah tidak beranak dan tidak diperanakan, tidak ada makhluk yang sama dengan Allah, Allah itu tunggal, Allah Maha Esa.

Bacaan Surah Al-Ikhlash yaitu :



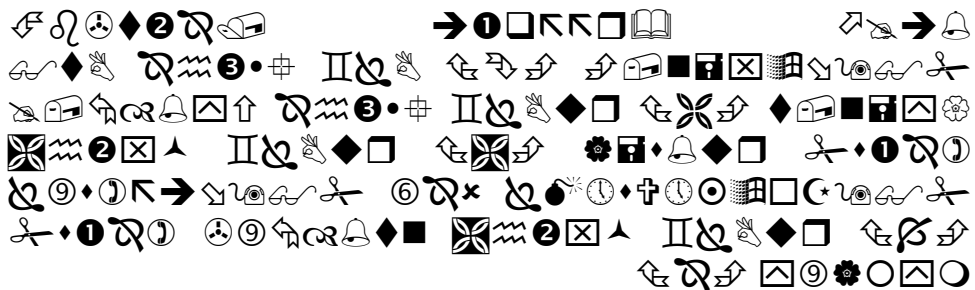
Artinya :

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakan,
4. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

### 3. Surah Al-Falaq

Surah Al-Falaq terdiri dari lima ayat, surah Al-Falaq termasuk surah Makiyah, Al-Falaq artinya waktu subuh, urah Al-Falaq adalah surah yang 113.

Bacaan surah Al-Falaq yaitu :



Artinya :

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,
2. Dari kejahatan makhluk-Nya,

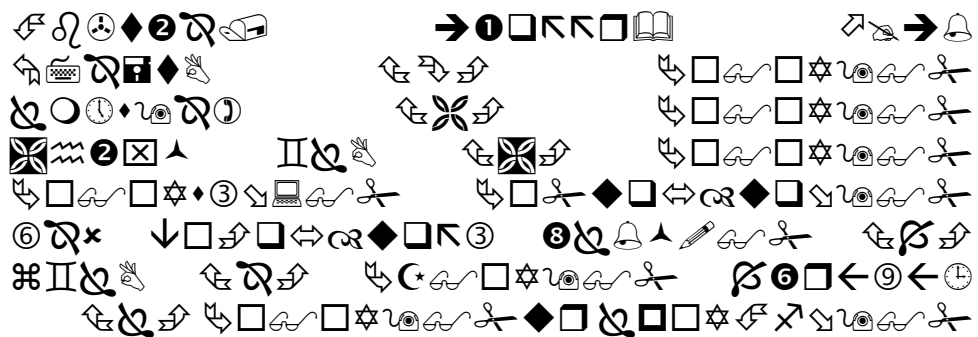


3. Dan dari kejahatan malam apabila Telah gelap gulita,
4. Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,
5. Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

4. Surah An-Naas

Surah An-Naas diturunkan di kota Makkah, surah An-Naas terdiri atas enam ayat, An-Naas artinya manusia, surat An-Naas di turunkan agar manusia hanya berlindung kepada Allah dari segala kejahatan. Kejahatan yang datang dari jin dan manusia.

Bacaan surah An-Naas yaitu :



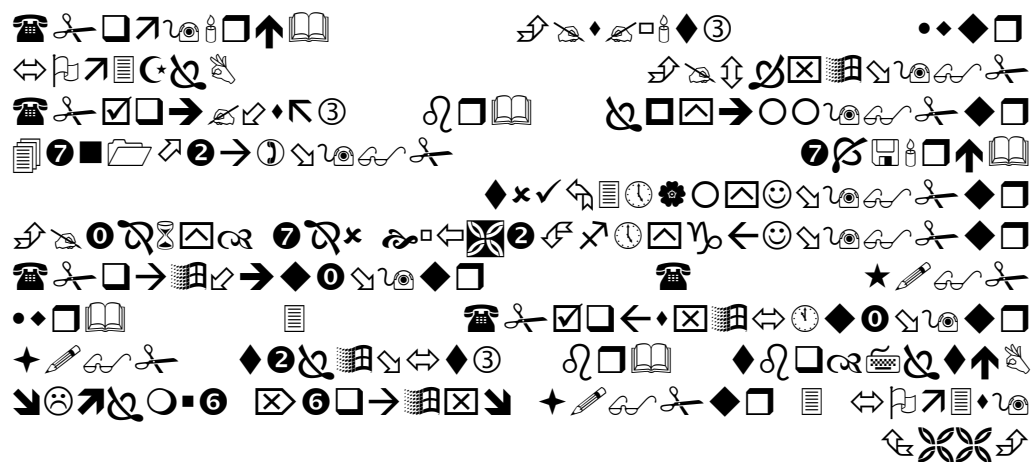
Artinya :

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.
2. Raja manusia.
3. Sembahan manusia.
4. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,
5. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia.
6. Dari (golongan) jin dan manusia.

**D. Model Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Strategi *Guided***

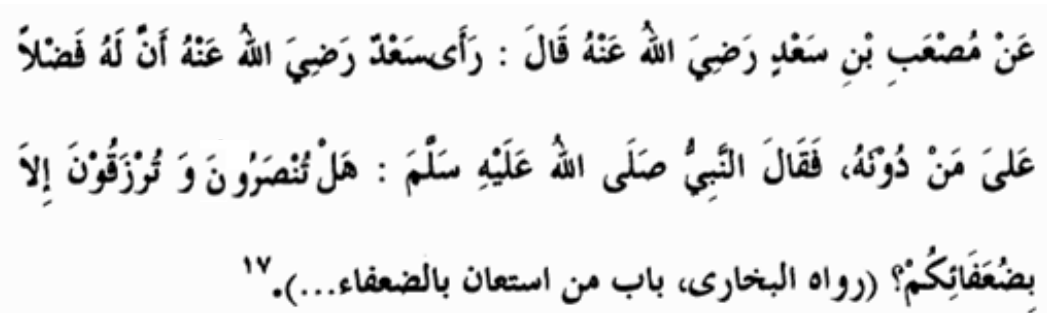
***Teaching***

Ayat Al-qur'an dan hadits yang berkaitan dengan pembelajaran Al-qur'an melalui Strategi *Guided Teaching* adalah surah An-Nur ayat 22 yang berbunyi :



Dari ayat diatas terdapat kata *أَمْ يَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ* mengandung makna mempunyai kelebihan, kelebihan disini sifatnya umum, bila dikaitkan dengan pembelajaran Strategi *Guided Teaching* maka siswa yang memiliki pengetahuan lebih dibandingkan temannya, dia wajib membantu temannya yang lemah.

Hadits yang berkaitan dengan Strategi *Guided Teaching* adalah sebagai berikut :<sup>7</sup>



h.399

Dari hadits diatas terdapat kata **فَضْلًا** bila dikatakan dengan pembelajaran *Guided Teaching* menjelaskan bahwa orang yang mempunyai kelebihan ilmu pengetahuan dilarang untuk membanding-bandingkan, kelebihannya dengan kelemahan orang lain.

**Strategi** : Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*.

Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut fungsinya strategi merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Di dalam penelitian strategi ini erat sekali hubungannya dengan bahan/materi yang akan diberikan, serta anak didik yang akan menerima materi pembelajaran tersebut, makin tepat strategi yang digunakan, semakin efektif pencapaian tujuan yang akan dicapai.<sup>8</sup>

**Guided Teaching** adalah satu paduan mengajar yang pada awalnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mempunyai beberapa

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2008), h. 125-126

kemungkinan jawaban sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman mereka dalam materi yang akan diajarkan, dan kemudian mengkategorikan jawaban mereka.

Dalam strategi ini pengajar memberikan materi dan bertanya kepada peserta didik satu atau dua pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atau untuk memperoleh hipotesa atau kesimpulan kemudian membaginya kepada kateгоре. *Guided Teaching* dilakukan berkelompok, dalam satu kelompok bisa terdiri dari 2 orang atau lebih menurut jumlah siswa yang ada. Melalui *Guided Teaching* siswa didorong untuk bekerja sama secara maksimal menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pengajar kepada peserta didik, peserta didik bisa bekerja sama dengan teman sekelompok, maksudnya setiap anggota kelompok harus saling bantu. Yang pintar harus membantu yang lemah. Oleh karena itu penilaian akhir ditentukan oleh keberhasilan kelompok. Kegagalan individu adalah kegagalan kelompok; yang sebaiknya keberhasilan individu adalah keberhasilan kelompok. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab penuh terhadap kelompoknya.

Adapun langkah-langkah Strategi *Guided Teaching* adalah sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan cara melafalkan bacaan surah Al-Fatihah ayat demi ayat
2. Guru melafalkan bacaan surah Al-Fatiha dan siswa mengikutinya
3. Siswa melafalkan surah Al-fatihah bersama-sama (klasikal)

4. Siswa melafalkan surah Al-Fatihah ayat demi ayat secara kelompok
5. Siswa secara perorangan mendemonstrasikan bacaan Surah Al-fatihah
6. Guru memperhatikan bacaan siswa serta membimbingnya jika ada yang salah melafalkannya.

Melalui pendekatan kelompok diharapkan dapat ditumbuhkan dan dikembangkan rasa sosial yang tinggi pada setiap siswa. mereka dibina untuk mengendalikan rasa egois dalam diri mereka masing-masing, sehingga terbina sikap kesetiakawanan sosial di kelas. Mereka sadar bahwa hidup ini saling ketergantungan, seperti ekosistem dalam mata rantai kehidupan semua makhluk hidup di muka bumi yang fana ini.

## **BAB III**

### **TINDAKAN PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Setting dalam penelitian ini, meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK.

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Salat makmur Kabupaten Banjar untuk mata pelajaran Al-qur'an. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas I tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester satu tahun pelajaran 2011/2012. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

##### 3. Siklus Penelitian

Penelitian ini melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar Al-qur'an melalui Strategi *Guided Teaching*.

## **B. Persiapan PTK**

Sebelum PTK dilaksanakan dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk member perlakuan dalam PTK yaitu rencana pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu Kompetensi Dasar (KD): Membaca surah Al-Fatihah dengan lancar

Selain itu juga akan dibuat perangkat pembelajaran yang berupa :

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)
2. Lembar pengamatan
3. Lembar Evaluasi
4. Menyusun daftar nama kelompok diskusi yang dibuat secara heterogen.

## **C. Subjek Penelitian**

Melalui Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek adalah guru mata pelajaran Al-qur'an dan siswa kelas I yang terdiri dari 15 siswa dengan komposisi laki-laki 5 siswa dan perempuan 10 siswa dan 1 guru mata pelajaran Al-qur'an. Jumlah keseluruhan subjek penelitian sebanyak 16 orang.

## **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni:

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi Strategi *Guided Teaching* (panduan mengajar) dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari siswa maupun dari guru.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

1. Teknik

Teknik dalam PTK ini meliputi: tes, observasi, wawancara, dan diskusi.

- a. Tes : dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa
- b. Observasi: dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam pembelajaran dan implementasi Strategi *Guided Teaching*
- c. Wawancara: untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi Strategi *Guided Teaching*



- d. Diskusi antara guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam PTK ini meliputi: tes, observasi, wawancara, dan diskusi.

- a. Tes, menggunakan butir soal/instrument soal untuk mengukur hasil belajar siswa dalam belajar Al-qur'an
- b. Observasi, menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Al-qur'an
- c. Wawancara, menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang Strategi *Guided Teaching*.
- d. Diskusi, menggunakan lembar hasil pengamatan.

## F. Indikator Kinerja

1. Siswa
  - a. Tes: rata-rata nilai ulangan harian
  - b. Observasi: keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar
2. Guru
  - a. Dokumentasi: kehadiran siswa

- b. Observasi: hasil observasi

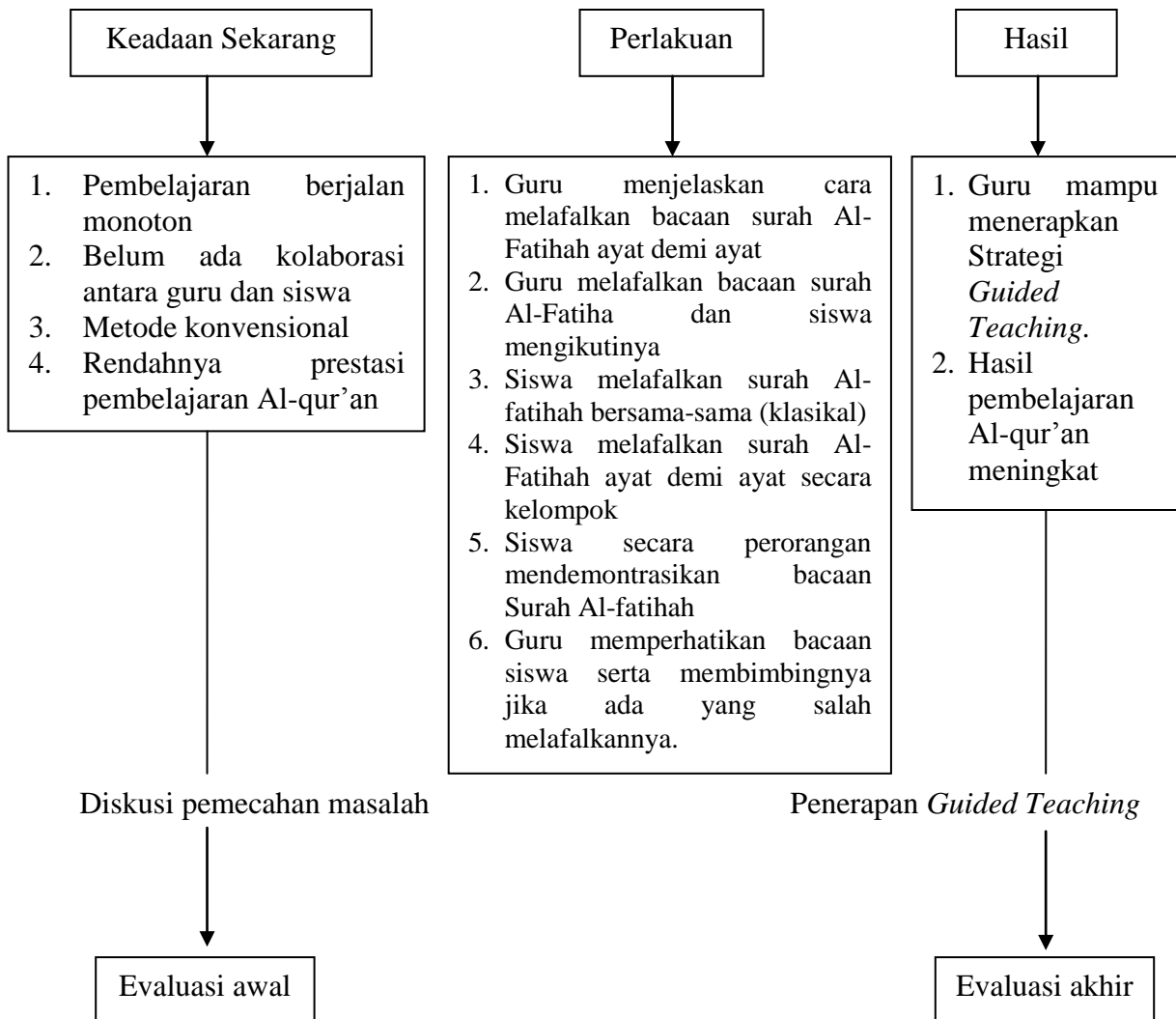
## **G. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara diskriptif dengan menggunakan persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil belajar: dengan menganalisis nilai rata-rata evaluasi
2. Partisipasi siswa dalam pembelajarn: dengan menganalisis tingkat prestasi siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian dikatagurikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah
3. Implementasi Strategi *Guided Teaching*: dengan menganalisis tingkat keberhasilan implementasi Strategi *Guided Teaching* kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.
4. Menganalisis aktivitas kelompok belajar dalam pembelajaran ,kemudian di kategorikan dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup dan kurang baik.

## H. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dan gambaran pola pemecahannya melalui tahapan sebagai berikut:



## I. Prosedur Penelitian

### 1. Siklus 1

#### a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan Strategi *Guided Teaching*.
- 2) Membuat rencana pembelajaran
- 3) Membuat lembar kerja siswa
- 4) Membuat Instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan (*acting*)

- 1) Guru menjelaskan cara melafalkan bacaan surah Al-Fatihah ayat demi ayat
- 2) Guru melafalkan bacaan surah Al-Fatiha dan siswa mengikutinya
- 3) Siswa melafalkan surah Al-fatihah bersama-sama (klasikal)
- 4) Siswa melafalkan surah Al-Fatihah ayat demi ayat secara kelompok

- 5) Siswa secara perorangan mendemonstrasikan bacaan Surah Al-fatihah
- 6) Guru memperhatikan bacaan siswa serta membimbingnya jika ada yang salah melafalkannya.

c. Pengamatan (*Observation*)

- 1) Situasi kegiatan pembelajaran Al-qur'an
- 2) Keaktifan siswa dalam pembelajaran
- 3) Keaktifan siswa dalam kelompok belajar
- 4) Hasil belajar siswa

d. Refleksi (*Reflecting*)

Penilaian tindakan kelas ini berhasil apabila:

- 1) Sebagian besar (75% dari siswa) dapat memecahkan masalah berkelompok.
- 2) Sebagian besar (75% dari siswa) berani menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang diajarkan.
- 3) Aktivitas kelompok belajar dalam KBM berjalan dengan baik
- 4) Lebih dari 80% hasil belajar siswa meningkat
- 5) Siswa menyelesaikan tugas dari guru sesuai waktu yang ditentukan.

2. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran kerja dari Strategi *Guided Teaching* dengan tahapan yang sama pada siklus pertama.

a. Perencanaan (*planning*)

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Guru melaksanakan Strategi *Guided Teaching* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan (*observation*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas Strategi *Guided Teaching*.

d. Refleksi (*reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus pertama dan menganalisis serta membuat kesimpulan atau pelaksanaan Strategi *Guided Teaching* dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-qur'an

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

1. Sejarah Berdirinya SDN Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

SDN Salat Makmur berdiri pada tahun 1955. Dilihat dari segi letak gedung sekolah berada pada posisi yang strategis, karena gedung sekolah tersebut terletak di simpang tiga dan berdekatan dengan kantor Kepala Desa Salat Makmur. Untuk mengetahui tentang keadaan sekolah secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

Nama Sekolah : SDN Salat Makmur

Alamat : Salat Makmur Rt. 02 Kec. Beruntung Baru Kab.  
Banjar

Batas –batas lingkungan :

- a. Sebalah Barat berbatasan dengan jalan raya

- b. Sebalah Timur berbatasan dengan persawahan penduduk
- c. Sebalah Utara berbatasan dengan Kantor Kepala Desa
- d. Sebalah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk

Adapun jumlah ruangan yang ada di SDN Salat Makmur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tabel Ruang SDN Salat Makmur

Tahun 2011/2012

Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
Ruang Kepala Sekolah	1 buah	
Ruang dewan guru sekaligus ruang tamu	1 buah	
Ruang belajar/kelas	6 buah	
Ruang Perpustakaan sekaligus ruang UKS	1 buah	
Ruang penjaga sekolah	1 buah	
Tempat parkir	1 buah	
WC	2 buah	

## 2. Keadaan Guru dan Staf Karyawan

Adapun jumlah tenaga pengajar yang mengajar di SDN Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar berjumlah 10 orang, terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 7 orang guru tetap dan 2 orang guru tidak tetap/honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Keadaan tenaga Pengajar di SDN Salat Makmur

Tahun 2011/2012



No	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan	Mata Pelajaran
1	Saimin, S.Pd 196810131993101001	Kepsek	S.1 PGSD	IPS
2	Masrupah, A.Ma 196902201988042001	GT	S.1 PGSD	Guru Kelas V
3.	Mastinah, S.Pd. SD 197102021996052001	GT	S.1 PGSD	Guru Kelas IV
4.	St. Aminah 19650520 1885062001	GT	D.II	Guru Kelas I
5.	Mujiburahmah, A.Ma 197308102006042030	GT	D.II	Guru Kelas III
6.	Kartini, A.Ma 196802101992112002	GT	D.II	Agama
7.	Isnaniah, A.Ma 196805282007012016	GT	D.II	Guru Kelas VI
8.	Ahmad Yamani 197009252007011012	GT	D.II	Guru Panjes
9.	Marlina Hartati	GTT	D.II	Guru Kelas II
10.	Maria Ulfah	GTT	S.1 PGSD	KTK

### 3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SDN Salat Makmur tahun Pelajaran 2011/2012 berjumlah 90 orang, dengan 45 siswa laki-laki dan 45 siswa perempuan. Jumlah siswa tersebut tersebar di enam kelas, yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3 Keadaan siswa di SDN Salat Makmur

Tahun 2011/2012

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	5	10	15
2.	II	10	5	15
3.	III	6	4	10
4.	IV	12	10	22
5.	V	7	8	15

6.	VI	5	8	13
	<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>90</b>

## B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil di SDN Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Dipilih kelas 1 SDN Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan pertimbangan sebagai berikut: (1). Memudahkan komunikasi dengan guru, wali kelas 1 karena satu unit kerja, (2). Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-qur'an di kelas 1

## C. Hasil Penelitian

### 1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas pada pertemuan siklus I ini di mulai dengan:

#### a. Perencanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas 1 SDN Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupeten Banjar dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru PAI.

Penelitian ini dilaksanakan dengan Strategi *Guided Teaching*. Hal ini dimaksud agar dengan strategi pembejaran ini siswa dapat memahami pokok bahasan “membaca Al-qur'an surah-surah pendek” dengan mudah dan cepat. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas

siklus I ini akan dilaksanakan selama dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran PAI di kelas I SDN Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan maksud untuk mempelajari materi pokok surah-surah pendek dengan sub materi pokok, yaitu (1) Membaca surah Al-Fatihah, Surah Al-Ikhlas melalui Strategi *Guided Teaching*. Dalam pelaksanaan siklus I ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I

No	Hari/ tanggal	Pertemuan ke	Jumlah Jam	Kegeiatan yang dilakukan	Penilaian
1	Selasa 18-10-2011	1	2	Mempelajari materi pokok "membaca surah pendek dan sub materi pokok surah Al-Fatihah" dengan Strategi <i>Guided Teaching</i>	Lisan dan Tertulis
2	Selasa 25-10-2011	2	2	Mempelajari materi pokok "membaca surah pendek dan sub materi pokok surah Al-Ikhlas" dengan Strategi <i>Guided Teaching</i>	

#### b. Pelaksanaan Tindakan

##### 1) Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan Strategi *Guided Teaching* untuk mengetahui membaca surah-surah pendek dengan KD yang berbunyi : Surat Al-Fatihah

a) Kegiatan awal

- (1) Guru member salam
- (2) Absensi
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa.
- (4) Guru menulis judul materi yang akan dipelajari
- (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan Strategi *Guided Teaching*

b) Kegiatan inti

Penerapan Strategi *Guided Teaching* ini dengan membaca materi pokok surah-surah pendek, sub materi surah Al-fatihah

- (1) Membagi siswa dalam (5 kelompok terdiri dari setiap kelompok 3 orang)
- (2) Guru menjelaskan cara melafalkan bacaan surah Al-Fatihah ayat demi ayat
- (3) Guru melafalkan bacaan surah Al-Fatiha dan siswa mengikutinya
- (4) Siswa melafalkan surah Al-fatihah bersama-sama (klasikal)
- (5) Siswa melafalkan surah Al-Fatihah ayat demi ayat secara kelompok

(6) Siswa secara perorangan mendemonstrasikan bacaan Surah Al-fatihah

(7) Guru memperhatikan bacaan siswa serta membimbingnya jika ada yang salah melafalkannya.

c) Kegiatan Akhir:

(1) Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu atau kelompok

(2) Memberikan PR sebagai bagian remedial/ pengayaan

(3) Guru menutup pelajaran.

2) Pertemuan kedua Siklus I

Pertemuan kedua pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembejaran dengan strategi pembejaran yang sama yaitu Strategi *Guided Teaching* untuk memahami sub pokok bahasan surah Al-Ikhlash

a) Kegiatan Awal

(1) Guru member salam

(2) Absensi

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa

(4) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari

(5) Apersepsi

(6) Pretes

## b) Kegiatan Inti

Penerapan Strategi *Guided Teaching* ini dengan materi pokok membaca surah-surah pendek, sub materi surah Al-Ikhlas.

- (1) Membagi siswa dalam (5kelompok terdiri dari setiap kelompok 3 orang)
- (2) Guru menjelaskan cara melafalkan bacaan surah Al-Ikhlas ayat demi ayat
- (3) Guru melafalkan bacaan surah Al-Ikhlas dan siswa mengikutinya
- (4) Siswa melafalkan surah Al-Ikhlas bersama-sama (klasikal)
- (5) Siswa melafalkan surah Al-Ikhlas ayat demi ayat secara kelompok
- (6) Siswa secara perorangan mendemonstrasikan bacaan Surah Al-Ikhlas
- (7) Guru memperhatikan bacaan siswa serta membimbingnya jika ada yang salah melafalkannya.

## c) Kegiatan Akhir

- (1) Evaluasi siklus I dengan bentuk soal menyambung ayat sebanyak sebanyak 5 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 2 (2=1)

1. .... أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ

2. .... مَلِكِ

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ

3. ....

4. .... قُلْ هُوَ اللَّهُ

5. .... لَمْ يَلِدْ

(2) Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu atau kelompok.

(3) Guru menutup pelajaran

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengalaman atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar 2 x pertemuan yang sudah direncanakan (*Instrumen* terlampir) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I ini, dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.5 Observasi kegiatan pembelajaran siklus I

No	Kegiatan	Pertemuan ke-1				Petemuan ke-2			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Apersepsi			√			√		
2	Penjelasan materi		√				√		
3	Penjelasan metode pembelajaran		√					√	
4	Teknik pembagian kelompok			√			√		
5	Penguasaan kelas		√				√		
6	Penggunaan media		√					√	
7	Suara		√				√		
8	Pengelolaan kegiatan pembelajaran		√				√		
9	Bimbingan kegiatan pembelajaran		√				√		
10	Bimbingan kepada kelompok			√			√		
11	Kemampuan melakukan evaluasi			√			√		
12	Memberikan penghargaan individu		√				√		

	dan kelompok								
13	Menyimpulkan materi pelajaran		√				√		
14	Menutup pelajaran		√				√		

Keterangan :

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

2) Observasi aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus I.

Aktivitas kelompok belajar Kegiatan Belajar Mengajar siklus I dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.6 Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan pertama siklus I

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I			√			√				√				√		
II		√				√				√				√		
III		√					√				√				√	
IV			√				√			√					√	
V		√				√					√				√	

Keterangan :

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)



K = Kurang (1)

Tabel 4.7 Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan kedua siklus I

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I		√				√				√				√		
II		√					√			√				√		
III		√				√					√				√	
IV			√				√			√					√	
V		√				√					√			√		

Keterangan :

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

### 3) Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas 1 SDN Salat Makmur Kec. Beruntung Baru Kabupaten Banjar pada pertemuan ke-2 siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Presentasi
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	13,33
3.	8	1	8	6,67
4.	7	6	42	40

5.	6	5	30	33,33
6.	5	1	5	6,67
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		15 siswa	103	100%
Rata-rata			6,87	

d. Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada 15 orang siswa kelas I SDN Salat Makmur Kecamatan beruntung Baru Kabupaten Banjar yang dijadikan sampel penelitian adalah guru mata pelajaran Al-qur'an dan siswa kelas I, diberikan tindakan perlakuan tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama siswa terlihat bingung, Guru masih kaku dalam menyampaikan materi pelajaran dengan strategi *Guided Teaching*, Pada pertemuan kedua siswa terlihat lebih bersemangat dan dapat mengikuti pembelajaran serta menyelesaikan tugas dengan cepat, guru merasa lebih nyaman dan memahami penggunaan strategi tersebut

Kemajuan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke-1 ini merupakan langkah pertama untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami materi yang di ajarkan, dari hasil test yang dicapai siswa pada setiap akhir pertemuan dan tes secara keseluruhan dari siklus I menunjukkan arah kemajuan yang

positif, hal ini dimungkinkan karena strategi *guided teaching* dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar, di samping itu, dengan strategi *guided teaching* ini tentunya proses pembelajaran dapat berjalan dengan cepat dan efektivitas serta penuh kreativitas yang menyenangkan bagi siswa. Dan akhirnya dari kegiatan strategi *guided teaching* siswa dapat membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar

## **2. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II ini dimulai dengan:

### **a. Perencanaan**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru PAI.

Penelitian ini dilaksanakan dengan Strategi *guided teaching*. Hal ini dimaksud dengan strategi ini siswa dapat memahami sub pokok bahasan surah Al-Falaq.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II ini akan dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran PAI di kelas I SDN Salat Makmur Kecamatan Beruntung

Baru Kabupaten Banjar . Dalam pelaksanaan siklus II ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 14.9. jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II

No	Hari/ tanggal	Pertemuan	Jumlah Jam	Kegeiatan yang dilakukan	Penilaian
1	Selasa 8-11-2011	1	2	Mempelajari materi pokok "membaca surah pendek dan sub materi pokok surah Al-Falaq" dengan Strategi <i>Guided Teaching</i>	Tertulis Lisan dan Perbuatan
2	Selasa 15-11-2011	2	2	Mempelajari materi pokok "membaca surah pendek dan sub materi pokok surah An-Naas" dengan Strategi <i>Guided Teaching</i>	

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan pertama siklus ke II

Pertemuan pertama pada siklus II pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan Strategi yang sama yaitu Strategi *Guided Teaching* untuk mempercepat kemampuan siswa dalam mempelajari sub materi Surah Al-Falaq.

Dengan strategi yang sama dengan menggunakan strategi *Guided Teaching*, siswa lebih Nampak bersemangat dalam mempelajari materi pelajaran dan dengan strategi *Guided Teaching*, siswa lebih mudah mempelajari materi pelajaran. Hal

ini dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh bila dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya.

a) Kegiatan awal

- ✓ Guru member salam
- ✓ Absensi
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa.
- ✓ Guru menulis judul materi yang akan dipelajari
- ✓ Apersepsi
- ✓ Pretes

d) Kegiatan inti

Penerapan Strategi *Guided Teaching* ini dengan materi pokok membaca surah-surah pendek

1. Membagi siswa dalam ( 5 kelompok terdiri dari setiap kelompok 3 orang)
2. Guru menjelaskan cara melafalkan bacaan surah Al-Falaq ayat demi ayat.
3. Guru menjelaskan surah Al-Falaq bersama-sama (klasikal).
4. Siswa melafalkan surah Al-Falaq ayat demi ayat secara kelompok.
5. Siswa secara perorangan mendemonstrasikan bacaan surah Al-Falaq.

6. Guru memperhatikan bacaan siswa serta membimbingnya jika ada yang salah melafalkannya.

c) Kegiatan akhir

1. Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa.
2. Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan
3. Guru menutup pelajaran

2) Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua pada siklus II pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan strategi *guided teaching* untuk mempercepat kemampuan siswa dalam mempelajari sub materi Surah An-Naas.

Dengan strategi yang sama, dengan menggunakan strategi *guided teaching*, menambah kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan terutama dalam mempelajari sub Surah An-Naas. Dengan KD yang berbunyi: membaca surah An-Naas dengan lancar. Disamping itu semangat belajar siswa ketika mengikuti pelajaran semakin meningkat. Dan guru lebih familiar, Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai yang semakin meningkat

Pada pertemuan ini siswa sudah lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan cepat, sehingga siswa lebih semangat melaksanakan tugasnya agar bisa memperoleh penghargaan yang lebih baik atau ingin menjadi juara sehabis pelajaran nanti. Lebih-lebih pada kesempatan ini guru menyiapkan hadiah yang sudah di kemas dan diletakkan di atas meja, maka anak mengharapkan selain penghargaan secara kualitatif ia juga berharap mendapat hadiah yang berupa benda tersebut. Selain itu juga siswa lebih mempunyai sifat sosial yang tinggi dan lebih bisa menghargai usaha bersama dalam mencapai tujuan bersama yang lebih baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan sekitarnya.

a) Kegiatan awal

1. Guru members salam
2. Presensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa.
4. Apersepsi
5. Pretes

b) Kegiatan inti

Penerapan Strategi *Guided Teaching* ini dengan materi pokok membaca surah-surah pendek.

1. Membagi siswa dalam ( 5 kelompok terdiri dari setiap kelompok 3 orang)
2. Guru menjelaskan cara melafalkan bacaan surah An-Naas ayat demi ayat.
3. Guru menjalaskan surah An-Naas bersama-sama (klasikal).
4. Siswa melafalkan surah An-Naas ayat demi ayat secara kelompok.
5. Siswa secara perorangan mendemonstrasikan bacaan surah An-Naas.
6. Guru memperhatikan bacaan siswa serta membimbingnya jika ada yang salah melafalkannya.
  - Surah An-Naas terdiri dari ....ayat

c) Kegiatan Akhir

- 1) Evaluasi siklus II dengan bentuk soal menyambung bacaan 5 buah dengan bobot nilai satu soal dengan 2 (2:1) yang dijawab oleh masing-masing siswa yang berjumlah 15 orang.

Soal isian:

1. .... مِنْ شَرِّ مَا
  2. .... وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي
  3. .... مَلِكِ
- إِلَهِ



4. ....

5. .... مِنَ الْجِنَّةِ

2) Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu maupun kelompok.

3) Guru menutup pelajaran

d) Observasi dan Evaluasi

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x pertemuan yang sudah direncanakan (*Instrument* terlampir) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Kegiatan	Pertemuan ke-1				Petemuan ke-2			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Apersepsi		√				√		
2	Penjelasan materi		√				√		
3	Penjelasan metode pembelajaran			√				√	
4	Teknik pembagian kelompok		√				√		
5	Penguasaan kelas		√			√			
6	Penggunaan media		√			√			
7	Suara		√				√		
8	Pengelolaan kegiatan pembelajaran		√				√		
9	Bimbingan kegiatan pembelajaran		√			√			
10	Bimbingan kepada kelompok		√				√		
11	Kemampuan melakukan evaluasi		√				√		
12	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		√				√		
13	Menyimpulkan materi pelajaran		√				√		
14	Menutup pelajaran		√				√		

Keterangan :

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

2) Observasi aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus

II.

Aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan pertama siklus II

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I		√				√				√				√		
II			√			√				√					√	
III		√				√				√					√	
IV		√				√				√				√		
V		√				√				√				√		

Keterangan :

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

Tabel 4.12 Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan kedua siklus II

Kelompok	Minat	Perhatian	Partisipasi	Presentasi
----------	-------	-----------	-------------	------------

	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I	√					√				√			√			
II		√				√				√				√		
III	√					√			√				√			
IV	√				√				√				√			
V	√					√			√					√		

Keterangan :

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

### 3) Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas 1 SDN Salat Makmur Kec. Beruntung Baru Kabupaten Banjar pada pertemuan ke-2 siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Presentasi
1.	10	4	40	26,67
2.	9	5	45	33,33
3.	8	4	35	26,67
4.	7	2	14	13,33
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-

10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
	Jumlah	15 siswa	131	100%
	Rata-rata		8,73	

e) Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus II, dengan dua kali pertemuan dilakukan evaluasi 15 orang siswa dan 1 orang guru mata pelajaran PAI kelas I SDN Salat Makmur Kecamatan beruntung Baru Kabupaten Banjar yang dijadikan sampel penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan peningkatan nilai yang sangat memuaskan. Dengan strategi yang sama yaitu *guided teaching* ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan dan memahami materi pokok membaca surah-surah pendek.

- (1) Surah Al-Fatihah
- (2) Surah Al-Ikhlâs
- (3) Surah Al-Falaq
- (4) Surah An-Naas

Dengan perlakuan penggunaan strategi *guided teaching*, Hal ini menunjukkan bahwa Strategi *guided teaching* ini bisa dipakai dalam semua materi pelajaran, agar pembelajaran

tersebut menjadi pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan), dengan pemakaian strategi *guided teaching* sangat memberikan peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan ke II guru mata pelajaran Al-Qur'an sudah sangat memahami strategi *guided teaching* dengan lebih menguasai dan familier dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tersebut, hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian siklus II pertemuan ke II.

Keberhasilan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke-II merupakan suatu prestasi yang memuaskan dengan hasil rata-rata 8,73 dan siswa juga dapat mengamalkannya sehari-hari.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Al-qur'an yang diperoleh peserta didik dari nilai rata-rata formatif yang tidak menggunakan strategi *Guided Teaching* dengan yang menggunakan strategi *Guided Teaching*.

Dengan dilaksanakannya strategi *Guided Teaching* sebanyak 2 (dua) siklus yang berjumlah 4 (empat) kali pertemuan (siklus I lampiran 1, siklus II lampiran 2). Dari data tersebut dapat dilihat ada perbedaan skor atau hasil nilai

pembelajaran yang selalu meningkat, yang mana nilai rata-ratanya menurut hitung rumus,<sup>9</sup>

$$\text{rata - rata} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan =  $\sum X$  = Jumlah nilai yang diperoleh semua siswa  
 $n$  = Jumlah siswa

Setelah mendapat perlakuan sebanyak dua siklus dengan empat kali pertemuan tersebut siswa yang berjumlah 15 orang itu dalam pembelajaran tersebut terlihat aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga hasil penguasaan materi mendapat nilai rata-rata 8,73 (delapan koma tujuh puluh tiga) berarti 87% yang berkualifikasinya baik sekali. Sedangkan nilai yang diambil sebelum menggunakan perlakuan dengan strategi *Guided Taching* siswa-siswa hanya mempunyai nilai rata-rata 6,53 (enam koma lima puluh tiga) berarti 65% yang berkualifikasi hanya cukup. Nilai rata-rata 6,53 belum memenuhi batas ketuntasan belajar yang minimal nilai rata-rata ketuntasan yaitu 7,00.

Analisis hasil data di atas memberikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar dapat berhasil baik. Siswa sebaliknya diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya, semakin alat indra digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi atau apa yang dialaminya langsung dapat di mengerti dan dipertahankan dalam ingatannya.

---

<sup>9</sup> Fakultas Tarbiyah, *Contoh Laporan PTK*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah LAIN Antasari, 2009), h. 29

Dengan demikian siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disampaikan.

Strategi *Guided Teaching* yang digunakan pada proses pembelajaran akhir-akhir ini ternyata memberikan keuntungan bagi siswa. Belajar dengan strategi tersebut membuat siswa dapat menemukan, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya baik sendiri ataupun bersama teman-temannya, dari pada jika materi pelajaran itu disajikan hanya dengan model ceramah saja.

Pemilihan strategi *Guided Teaching* pada proses pembelajaran dirasa sangat tepat, karena ternyata dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, dan efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Strategi ini dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan, yaitu antara lain:

1. Teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.
2. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan inspirasinya.
3. Memiliki berbagai kombinasi metode
4. Melatih anak untuk bekerja sama
5. Mendidik anak bertanggung jawab

Banyak dari penggunaan strategi *Guided Teaching* dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan strategi *Guided Teaching* jauh lebih berhasil dibandingkan belajar dengan strategi pembelajaran sebelumnya.

Tabel 4.14 Daftar nilai hasil belajar PAI (Al-qur'an) siswa kelas 1 SDN

Salat Makmur Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

No	Nama	Tanpa Strategi <i>Guided Teaching</i>	Dengan strategi <i>Guided Teaching</i>	
			Siklus I	Siklus II
1.	M. Azhari Rahman	7	7	9
2.	Muslimah	6	6	10
3.	Ratuiyah	9	9	10
4.	Aulia Rahmah	6	6	8
5.	Nor Halisa	8	7	8
6.	M. Ilham Rizani	7	7	9
7.	M. Fikri	7	9	10
8.	M. Hafiz	4	5	7
9.	Maimunah	5	6	9
10.	Olvia	6	7	9
11.	Norimah Mahmudah	5	6	8
12.	M. Rizkiannor	6	6	7
13.	Assyifa	7	7	8
14.	Marisa Safitri	8	7	9
15.	Asni	7	8	10
	Jumlah	98	103	131
	Rata-rata	6,53	6,87	8,73

Nilai hasil yang diperoleh dalam daftar tersebut setelah dianalisis nilai rata-rata tanpa menggunakan strategi *Guided Teaching* lebih kecil dari pada nilai rata-rata, dengan menggunakan strategi *Guided Teaching* dan lebih meningkat lagi nilai rata-rata pada siklus ke II dengan menggunakan strategi yang sama.

Dalam hal ini selain untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat diketahui siswa yang berkualifikasi baik pada pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Teaching* lebih besar dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Guided Teaching*. Kemajuan ini



menunjukkan bahwa strategi *Guided Teaching* dapat membantu anak yang mengalami kesulitan untuk lebih bisa memahami dan mempelajari materi pelajaran yang dihadapinya, karena siswa dapat bekerja sama, aktif, bertanggung jawab baik terhadap kelompok maupun dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini strategi *Guided Teaching* telah menunjukkan peranannya yang bermanfaat dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan strategi *Guided Teaching* adalah suatu strategi yang tepat dan didukung pula dengan kemampuan guru dalam memadukan beberapa metode sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih bermakna.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan strategi *Guided Teaching* hasil belajar Al-qur'an siswa kelas I SDN Salat Makmurn Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar meningkat dengan hasil belajar siklus I rata- rata 6,87 atau 69 °0 dan siklus II rata-rata 8,73 atau 87%

2. Penerapan strategi *Guided Teaching* dapat meningkatkan:
  - a. Minat dan hasil belajar siswa
  - b. Siswa dapat berkerja sama dalam anggota kelompoknya
  - c. Siswa merasa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru
  - d. Siswa memiliki sikap kebersamaan dan saling membantu dalam anggota kelompoknya

## **B. Saran-saran**

Untuk guru PAI di SDN dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya selalu merancang pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Dalam merancang strategi pembelajaran, guru PAI di SDN hendaknya memperhitungkan segala keperluan yang akan disiapkan untuk menunjang jalannya pembelajaran agar menjadi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan).

### DAFTAR TERJAMAH

No	BAB	Halaman	Q.S /Ayat	Terjemah
1.	I	2	Q.S Al-Mujadallah	Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.
2.	II	13	Al-Qiyamah 17-18	17.Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. 18. Apabila kami Telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.
3	II	13	Asy-Syu' ara 192-193	192. Dan Sesungguhnya Al Quran Ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta Alam, 193. Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril),

4	II	15	Qaaf 1	Qaaf demi Al Quran yang sangat mulia.
5		15	Al-Isra 9	Sesungguhnya Al Quran Ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus
6	II	16	Al-Furqan 1	Maha Suci Allah yang Telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam
7	II	16	Al-Hijr 9	Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya
8	II	16	Al-Dukhan 1-3	1. Haa miim. 2. Demi Kitab (Al Quran) yang menjelaskan, 3. Sesungguhnya kami menurunkan pada suatu malam yang diberkahi dan Sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.
9	II	17	Al-baqarah 185	bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)
10		17	Ibrahim 1	Alif, laam raa. (Ini adalah) Kitab yang kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.
11	II	25	An-Nur Ayat 22	Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang

## DAFTAR PUSTAKA

1. *Pendidikan Agama Islam* untuk Siswa Sekolah Dasar Kurikulum SD. 1994 sesuai GBPP. Penerbit Aneka Ilmu. Semarang.
2. *Cara Cepat Belajar Membaca Al-qur'an Al-Banjari*. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan No = 696 Tahun 1991, tentang Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Propensi Kalimantan Selatan.  
Diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Tilawati Qur'an (LPTQ)
3. *Media Iqro / Cara Cepat Belajar Al-qur'an* oleh : As'ad Humam Pengasuh Team Tadarus AMM (Angkatan Muda Masjid dan Mushalla).

4. Buku *Pedoman Penggunaan Peraga Praktis Pembelajaran Al-qur'an* untuk SD/MI (Durotiq S.Pd.I) P<sub>3</sub>Q.
5. *Silabus Pendidikan Al-qur'an* untuk SD/MI Dinas Pendidikan Kalimantan Selatan 2010
6. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* untuk Sekolah Dasar, Muatan Lokal Pendidikan Al-qur'an, Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Selatan 2010.
7. *Pendidikan Agama Islam* untuk SD Sesuai KTSP 2006. Yuni Wartono. Sugeng. W.H. Muh. Thoha. Mukh Soni
8. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. (Bambang : Citra Umbara).
9. Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana. 2008).
10. Ibrahim T. darsono H. *Pemahaman Al-qur'an dan Hadits*. (Solo : PT. Tiga Serangkai. 2008).
11. Lutfi Ahmad, M.Si. *Pemahaman Al-qur'an dan Hadits*. (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2009).
12. Zain Lukman M.S, M.A. *Pembelajaran Fiqih*. (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2009).

# LAMPIRAN

## SIKLUS I

### FORMAT OBERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### **Pertemuan Pertama**

Nama : Isnaniah, A.Ma

Jabatan : Guru SD

Unit kerja : Sekolah Dasar Negeri (SDN) Salat Makmur

Kecamatan : Beruntung Baru

Guru Kelas : 1 (satu)

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Membaca Surah-surah Pendek

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (√) pada butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2.	Memberi kesiapan siswa		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari		
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		
5.	Appersepsi		
6.	Motivasi		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil		
8.	Member petunjuk cara kerja dalam kelompok		
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)		
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		
12.	Menguasai kelas		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
14.	Melaksanakan pembelajaran secara rutin		
15.	Menuangkan penguasaan materi pelajaran		
16.	Mengangkat materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
19.	Menggunakan metode		
20.	Menggunakan media		
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam		

	belajar		
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas		
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi		
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		
28.	Memberikan penghargaan		
29.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan		
30.	Menutup pelajaran		
	Jumlah		

Salat Makmur, Nopember 2011  
Observasi,

**Mujiburrahmah, A.Ma**  
NIP. 197308102006042030

Keterangan pengolahan nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100\%$$

### SIKLUS I LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

#### **Pertemuan Pertama**

Model Pembelajaran : *Guided Teaching*  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : I (satu)/I (satu)  
Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur  
Materi Pokok : Membaca Surah-surah Pendek

#### **Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara member tanda ceklist (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1. Sangat tidak baik



2. Tidak baik
3. Kurang baik
4. Baik
5. Sangat baik

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					
2.	Menjawab pertanyaan guru					
3.	Mengajukan pertanyaan					
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					
5.	Aktivitas siswa pada kelompok asal					
6.	Aktivitas siswa pada kelompok tim ahli					
7.	Disiplin dalam latihan					
8.	Partisipasi aktif dalam pembelajaran					
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10.	Menyampaikan hasil					
	Total Skor					

Keterangan Pengolahan Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100$$

Salat Makmur, Nopember 2011  
Observasi,

**Mujiburrahmah, A.Ma**  
NIP. 197308102006042030

## SIKLUS I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Satuan Pendidikan : SDN Salat Makmur
- Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
- Kelas / Semester : I (satu)/I (satu)
- Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)
- Pertemuan pertama : Membaca Al-qur'an Surah Al-Fatihah
- A. Tujuan Pembelajaran :
- Peserta didik dapat :

- Melafalkan surah Al-Fatihah
  - Membaca surah Al-Fatihah
  - Menghafal surah Al-Fatihah
- B. Materi Pembelajaran
- Bacaan surah Al-Fatihah dan Al-Ikhlash
- C. Metode Pembelajaran
- Latihan atau praktik, demonstrasi, diskusi
- D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
1. Kegiatan Pendahuluan
    - Guru membuka pelajaran dengan member salam dan mengajak siswa membaca basmalah
  2. Kegiatan Inti
    - Guru mengajak siswa melafalkan surah Al-Fatihah bersamaan
    - Siswa membaca surah Al-Fatihah
    - Guru meminta beberapa siswa untuk mendemonstrasikan membaca surah Al-Fatihah dengan baik.
  3. Kegiatan Penutup
    - Guru member tugas kepada siswa untuk menghafal surah Al-Fatihah
    - Sebagai penutup pelajaran siswa bersama-sama membaca surah Al-Fatihah
- E. Sumber dan Media Pembelajaran
1. Al-qur'an Depag/Juz' Amma.
  2. Buku referensi yang sesuai
  3. Buku As-Salam
- F. Penilaian Hasil Belajar
1. Teknik penilaian
    - a. Tes lisan
    - b. Tes tertulis
  2. Bentuk instrument

- a. Praktik, hapalan
  - b. Pilihan ganda, isian
3. Contoh instrument
- a. Tes praktik dan hapalan

Bacalah surah Al-Fatihah dengan benar

Kunci; siswa dapat membaca surah Al-fatihah dengan baik dan benar

No	Nama Siswa	Kemampuan Menghapal				
		1	2	3	4	5
1.	M. Azhari Rahman					
2.	Muslimah					
3.	Ratuiyah					
4.	Aulia Rahmah					
5.	Nor Halisa					
6.	M. Ilham Rizani					
7.	M. Fikri					
8.	M. Hafiz					
9.	Maimunah					
10.	Olvia					
11.	Norimah Mahmudah					
12.	M. Rizkiannor					
13.	Assyifa					
14.	Marisa Safitri					
15.	Asni					

Keterangan

Skor Nilai

- |   |                                 |
|---|---------------------------------|
| 1. Membaca lancar dan baik                  | : 90 – 100 = A konversi nilai 9 |
| 2. Membaca lancar tapi kurang baik          | : 80 – 89 = B konversi nilai 8  |
| 3. Membaca terbata-bata                     | : 70 – 79 = C konversi nilai 7  |
| 4. Membaca terbata-bata dengan bantuan guru | : 60 – 69 = D konversi nilai 6  |
| 5. Tidak dapat membaca                      | : < 60 = E konversi nilai 5     |

- b. Tes pilihan ganda

surah Al-Falaq

- |               |              |
|---------------|--------------|
| a. Pengabdian | c. Ancaman   |
| b. Peringatan | d. Pembukaan |

Kunci = d

Skor = 1

c. Tes isian

Surah Al-Fatihah terdiri dari ..... Ayat

Kunci = 7

Skor = 2

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Salat makmur, Nopember 2011  
Guru Mata Pelajaran,

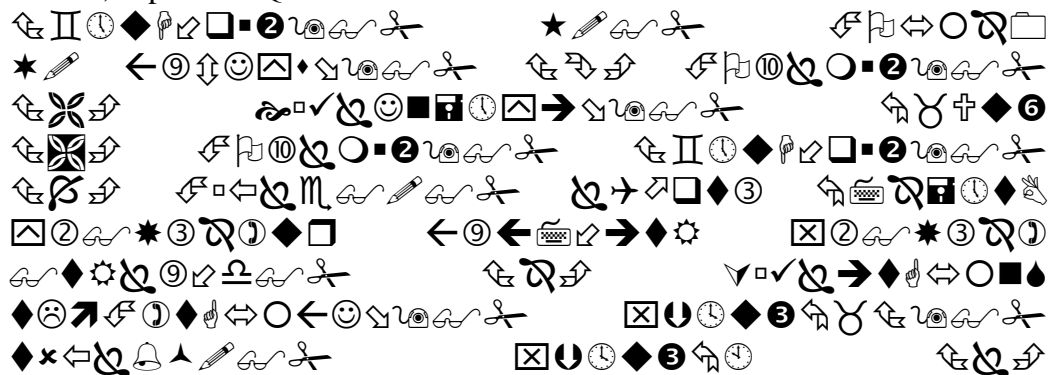
**Saimin, S.Pd**  
NIP. 19681013 199310 1 001

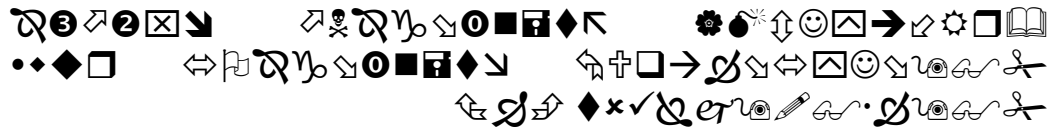
**Isnaniah**  
NIP. 19680528 200701 2 016

**SIKLUS I**  
**LEMBAR KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan Pertama**

1. Materi ; hapalan al-Qur'an Surah Al-fatihah





1. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang
  2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
  3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
  4. Yang menguasai di hari Pembalasan.
  5. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan Hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan.
  6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
  7. (yaitu) jalan orang-orang yang Telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.
2. Membagi siswa dalam kelompok kecil, satu kelompok 3 orang
  3. Gurumenjelaskan secara singkat, materi membaca surah Al-fatihah
  4. Guru membaca, melafalkan surah Al-Fatihah dengan penuh perhatian dari siswa
  5. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan membaca surah Al-Fatihah secara klasikal dan individual dengan baik
  6. Guru memberikan pertanyaan kepada kelompok
  7. Tugas individual:
    - a. Membaca al-Qur'an surah Al-Fatihah dengan baik dan lancar
    - b. Melafalkan surah Al-Fatihah kata demi kata
    - c. Mengartikan surah Al-Fatihah ayat demi ayat

### SIKLUS I DAFTAR HASIL TES

Sekolah : Sekolah Dasar Negeri (SDN) Salat makmur  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas / Semester : I (satu)/I (satu)  
 Materi Pokok : Membaca Surah-surah Pendek

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1.	M. Azhari Rahman		
2.	Muslimah		

3.	Ratuiyah		
4.	Aulia Rahmah		
5.	Nor Halisa		
6.	M. Ilham Rizani		
7.	M. Fikri		
8.	M. Hafiz		
9.	Maimunah		
10.	Olvia		
11.	Norimah Mahmudah		
12.	M. Rizkiannor		
13.	Assyifa		
14.	Marisa Safitri		
15.	Asni		
Jumlah			
Rata-rata			

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Salat makmur, Nopember 2011  
Guru Mata Pelajaran,

**Saimin, S.Pd**  
NIP. 19681013 199310 1 001

**Isnaniah**  
NIP. 19680528 200701 2 016

## SIKLUS I

### FORMAT OBERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan Kedua

Nama : Isnaniah, A.Ma

Jabatan : Guru SD

Unit kerja : Sekolah Dasar Negeri (SDN) Salat Makmur

Kecamatan : Beruntung Baru

Guru Kelas : 1 (satu)

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Membaca Surah-surah Pendek

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (√) pada butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2.	Memberi kesiapan siswa		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari		
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		
5.	Appersepsi		
6.	Motivasi		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil		
8.	Member petunjuk cara kerja dalam kelompok		
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)		
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		
12.	Menguasai kelas		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
14.	Melaksanakan pembelajaran secara rutin		
15.	Menuangkan penguasaan materi pelajaran		
16.	Mengangkat materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
19.	Menggunakan metode		
20.	Menggunakan media		
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam		

	belajar		
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas		
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi		
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		
28.	Memberikan penghargaan		
29.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan		
30.	Menutup pelajaran		
	Jumlah		

Salat Makmur, Nopember 2011  
Observasi,

**Mujiburrahmah, A.Ma**  
NIP. 197308102006042030

Keterangan pengolahan nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100\%$$

### SIKLUS I LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

#### **Pertemuan Kedua**

Model Pembelajaran : *Guided Teaching*  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : I (satu)/I (satu)  
Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur  
Materi Pokok : Membaca Surah-surah Pendek

#### **Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara member tanda ceklist (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1. Sangat tidak baik



2. Tidak baik
3. Kurang baik
4. Baik
5. Sangat baik

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					
2.	Menjawab pertanyaan guru					
3.	Mengajukan pertanyaan					
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					
5.	Aktivitas siswa pada kelompok asal					
6.	Aktivitas siswa pada kelompok tim ahli					
7.	Disiplin dalam latihan					
8.	Partisipasi aktif dalam pembelajaran					
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10.	Menyampaikan hasil					
	Total Skor					

Keterangan Pengolahan Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100$$

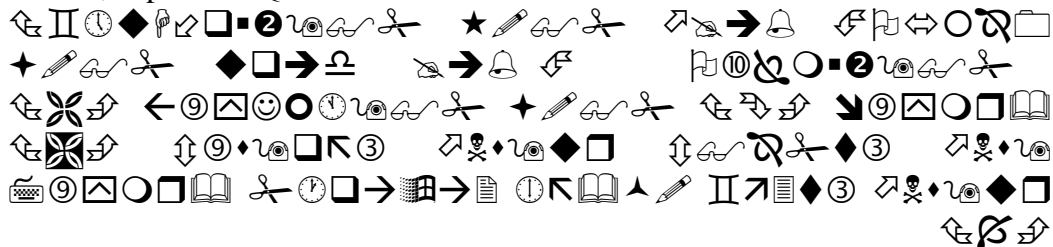
Salat Makmur, Nopember 2011  
Observasi,

**Mujiburrahmah, A.Ma**  
NIP. 197308102006042030

## SIKLUS I LEMBAR KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan Pertama

1. Materi ; hapalan al-Qur'an Surah Al-Ikhlash



1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.

2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
  3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
  4. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."
- 
2. Membagi siswa dalam kelompok kecil, satu kelompok 3 orang
  3. Gurumenjelaskan secara singkat, materi membaca surah Al-Ikhlas
  4. Guru membaca, melafalkan surah Al-Ikhlas dengan penuh perhatian dari siswa
  5. Masing-masing kelompok mendemontrasikan membaca surah Al-Ikhlas secara klasikal dan individual dengan baik
  6. Guru memberikan pertanyaan kepada kelompok
  7. Tugas individual:
    - a. Membaca al-Qur'an surah Al-Ikhlas dengan baik dan lancer
    - b. Melafalkan surah Al-Ikhlas kata demi kata
    - c. Mengartikan surah Al-Ikhlas ayat demi ayat

## **SIKLUS II**

### **FORMAT OBERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **Pertemuan Pertama**

Nama : Isnaniah, A.Ma

Jabatan : Guru SD

Unit kerja : Sekolah Dasar Negeri (SDN) Salat Makmur

Kecamatan : Beruntung Baru

Guru Kelas : 1 (satu)

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Membaca Surah-surah Pendek

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (√) pada butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2.	Memberi kesiapan siswa		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari		
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		
5.	Appersepsi		
6.	Motivasi		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil		
8.	Member petunjuk cara kerja dalam kelompok		
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)		
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		
12.	Menguasai kelas		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
14.	Melaksanakan pembelajaran secara rutin		
15.	Menuangkan penguasaan materi pelajaran		
16.	Mengangkat materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
19.	Menggunakan metode		
20.	Menggunakan media		
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		

22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas		
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi		
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		
28.	Memberikan penghargaan		
29.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan		
30.	Menutup pelajaran		
	Jumlah		

Salat Makmur, Nopember 2011  
Observasi,

**Mujiburrahmah, A.Ma**  
NIP. 197308102006042030

Keterangan pengolahan nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100\%$$

## SIKLUS II

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

#### Pertemuan Pertama

Model Pembelajaran an : *Guided Teaching*  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : I (satu)/I (satu)  
Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur  
Materi Pokok : Membaca Surah-surah Pendek

#### Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara member tanda ceklist (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

6. Sangat tidak baik
7. Tidak baik
8. Kurang baik
9. Baik
10. Sangat baik

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					
2.	Menjawab pertanyaan guru					
3.	Mengajukan pertanyaan					
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					
5.	Aktivitas siswa pada kelompok asal					
6.	Aktivitas siswa pada kelompok tim ahli					
7.	Disiplin dalam latihan					
8.	Partisipasi aktif dalam pembelajaran					
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10.	Menyampaikan hasil					
Total Skor						

Keterangan Pengolahan Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100$$

Salat Makmur, Nopember 2011  
Observasi,

**Mujiburrahmah, A.Ma**  
NIP. 197308102006042030

## SIKLUS II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Satuan Pendidikan : SDN Salat Makmur
- Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
- Kelas / Semester : I (satu)/I (satu)
- Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)
- Pertemuan pertama : Membaca Al-qur'an Surah Al-Falaq
- A. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik dapat :

- Melafalkan surah Al-Falaq
- Membaca surah Al-Falaq
- Menghafal surah Al-Falaq

B. Materi Pembelajaran

Bacaan surah Al-Falaq dan An-Naas

C. Metode Pembelajaran

Latihan atau praktik, demonstrasi, diskusi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan member salam dan mengajak siswa membaca basmalah

2. Kegiatan Inti

- Guru mengajak siswa melafalkan surah Al-Fatihah bersamaan
- Siswa membaca surah Al-Falaq
- Guru meminta beberapa siswa untuk mendemonstrasikan membaca surah Al-Fatihah dengan baik.

3. Kegiatan Penutup

- Guru member tugas kepada siswa untuk menghafal surah Al-Fatihah
- Sebagai penutup pelajaran siswa bersama-sama membaca surah Al-Falaq

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Al-qur'an Depag/Juz' Amma.
2. Buku referensi yang sesuai
3. Buku As-Salam

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian
  - a. Tes lisan
  - b. Tes tertulis

2. Bentuk instrument
  - a. Praktik, hapalan
  - b. Pilihan ganda, isian
3. Contoh instrument
  - a. Tes praktik dan hapalan

Bacalah surah Al-Falaq dengan benar

Kunci; siswa dapat membaca surah Al-Falaq dengan baik dan benar

No	Nama Siswa	Kemampuan Menghapal				
		1	2	3	4	5
1.	M. Azhari Rahman					
2.	Muslimah					
3.	Ratuiyah					
4.	Aulia Rahmah					
5.	Nor Halisa					
6.	M. Ilham Rizani					
7.	M. Fikri					
8.	M. Hafiz					
9.	Maimunah					
10.	Olvia					
11.	Norimah Mahmudah					
12.	M. Rizkiannor					
13.	Assyifa					
14.	Marisa Safitri					
15.	Asni					

Keterangan

Skor Nilai

- |   |                                 |
|---|---------------------------------|
| 1. Membaca lancar dan baik                  | : 90 – 100 = A konversi nilai 9 |
| 2. Membaca lancar tapi kurang baik          | : 80 – 89 = B konversi nilai 8  |
| 3. Membaca terbata-bata                     | : 70 – 79 = C konversi nilai 7  |
| 4. Membaca terbata-bata dengan bantuan guru | : 60 – 69 = D konversi nilai 6  |
| 5. Tidak dapat membaca                      | : < 60 = E konversi nilai 5     |

- b. Tes pilihan ganda

surah Al-Falaq

- a. Waktu pagi

- c. Waktu malam

b. Waktu sore

d. waktu subuh

Kunci = d

Skor = 1

c. Tes Isian

Surah Al-Falaq terdiri dari ..... Ayat

Kunci = 5

Skor = 2

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Salat makmur, Nopember 2011  
Guru Mata Pelajaran,

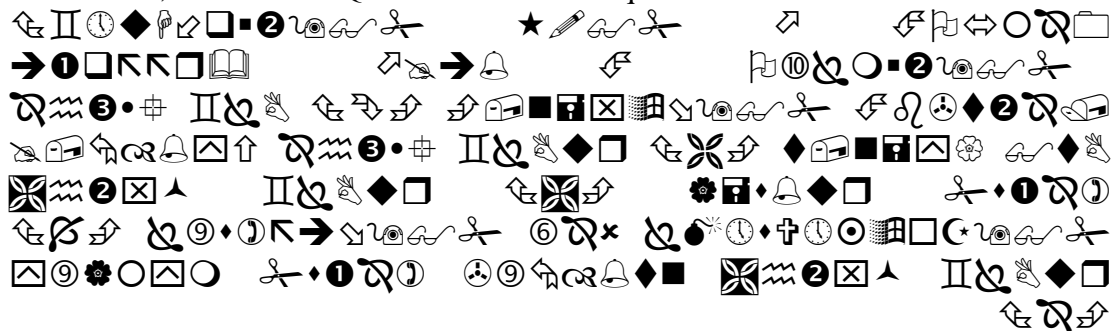
**Saimin, S.Pd**  
NIP. 19681013 199310 1 001

**Isnaniah**  
NIP. 19680528 200701 2 016

**SIKLUS II**  
**LEMBAR KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan Pertama**

1. Materi ; membaca al-Qur'an Surah Al-Falaq





1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,
  2. Dari kejahatan makhluk-Nya,
  3. Dan dari kejahatan malam apabila Telah gelap gulita,
  4. Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,
  5. Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."
2. Membagi siswa dalam kelompok kecil, satu kelompok 3 orang
  3. Gurumenjelaskan secara singkat, materi membaca surah Al-Falaq
  4. Guru membaca, melafalkan surah Al-Falaq dengan penuh perhatian dari siswa
  5. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan membaca surah Al-Falaq secara klasikal dan individual dengan baik
  6. Guru memberikan pertanyaan kepada kelompok
  7. Tugas individual:
    - a. Membaca al-Qur'an surah Al-Falaq dengan baik dan lancar
    - b. Melafalkan surah Al-Falaq kata demi kata
    - c. Mengartikan surah Al-Falaq ayat demi ayat

## SIKLUS II DAFTAR HASIL TES

Sekolah : Sekolah Dasar Negeri (SDN) Salat Makmur  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas / Semester : I (satu)/I (satu)  
 Materi Pokok : Membaca Surah-surah Pendek

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua

1.	M. Azhari Rahman		
2.	Muslimah		
3.	Ratuiyah		
4.	Aulia Rahmah		
5.	Nor Halisa		
6.	M. Ilham Rizani		
7.	M. Fikri		
8.	M. Hafiz		
9.	Maimunah		
10.	Olvia		
11.	Norimah Mahmudah		
12.	M. Rizkiannor		
13.	Assyifa		
14.	Marisa Safitri		
15.	Asni		
Jumlah			
Rata-rata			

Mengetahui,  
Kepala SDN Salat Makmur

Salat Makmur, Nopember 2011  
Guru Mata Pelajaran,

**Saimin, S.Pd**  
NIP. 19681013 199310 1 001

**Isnaniah**  
NIP. 19680528 200701 2 016

## SIKLUS II

### FORMAT OBERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan Kedua

Nama : Isnaniah, A.Ma

Jabatan : Guru SD

Unit kerja : Sekolah Dasar Negeri (SDN) Salat Makmur

Kecamatan : Beruntung Baru

Guru Kelas : 1 (satu)

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Membaca Surah-surah Pendek

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (√) pada butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2.	Memberi kesiapan siswa		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari		
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		
5.	Appersepsi		
6.	Motivasi		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil		
8.	Member petunjuk cara kerja dalam kelompok		
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)		
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		
12.	Menguasai kelas		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
14.	Melaksanakan pembelajaran secara rutin		
15.	Menuangkan penguasaan materi pelajaran		
16.	Mengangkat materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
19.	Menggunakan metode		
20.	Menggunakan media		
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		

22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas		
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi		
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		
28.	Memberikan penghargaan		
29.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan		
30.	Menutup pelajaran		
	Jumlah		

Salat Makmur, Nopember 2011  
Observasi,

**Mujiburrahmah, A.Ma**  
NIP. 197308102006042030

Keterangan pengolahan nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100\%$$

## SIKLUS II

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

#### Pertemuan Kedua

Model Pembelajaran : *Guided Teaching*  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : I (satu)/I (satu)  
Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Salat Makmur  
Materi Pokok : Membaca Surah-surah Pendek

#### Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara member tanda ceklist (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1. = Sangat tidak baik
- 2. = Tidak baik
- 3. = Kurang baik
- 4. = Baik
- 5. = Sangat baik

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					
2.	Menjawab pertanyaan guru					
3.	Mengajukan pertanyaan					
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					
5.	Aktivitas siswa pada kelompok asal					
6.	Aktivitas siswa pada kelompok tim ahli					
7.	Disiplin dalam latihan					
8.	Partisipasi aktif dalam pembelajaran					
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10.	Menyampaikan hasil					
Total Skor						

Keterangan Pengolahan Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100$$

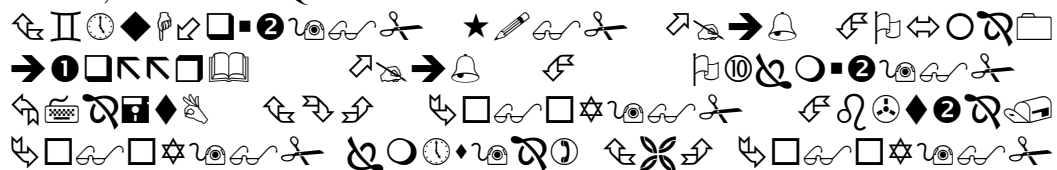
Salat Makmur, Nopember 2011  
Observasi,

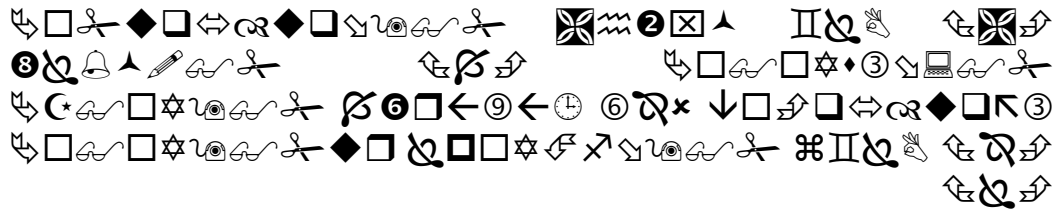
**Mujiburrahmah, A.Ma**  
NIP. 197308102006042030

## SIKLUS II LEMBAR KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan Kedua

1. Materi ; Membaca al-Qur'an Surah An-Naas





1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.
2. Raja manusia.
3. Sembahan manusia.
4. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,
5. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia.
6. Dari (golongan) jin dan manusia.

2. Membagi siswa dalam kelompok kecil, satu kelompok 3 orang
3. Gurumenjelaskan secara singkat, materi membaca surah An-Naas
4. Guru membaca, melafalkan surah An-Naas dengan penuh perhatian dari siswa
5. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan membaca surah An-Naas secara klasikal dan individual dengan baik
6. Guru memberikan pertanyaan kepada kelompok
7. Tugas individual:
  - a. Membaca al-Qur'an surah An-Naas dengan baik dan lencer
  - b. Melafalkan surah An-Naas kata demi kata
  - c. Mengartikan surah An-Naas ayat demi ayat

### KUENSIONER SISWA

Nama Siswa :  
 Kelas : I (satu)  
 Sekolah : SDN Salat Makmur

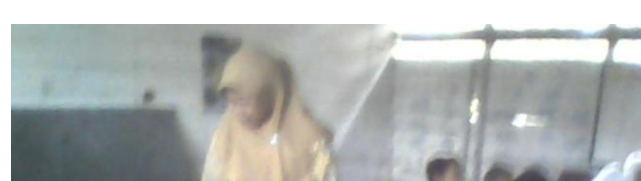


	sehari-hari								
7.	Pembelajaran kelompok melalui strategi <i>guided teaching</i> membuat pelajaran PAI lebih menarik dan menyenangkan.								
8.	Dalam pembelajaran kelompok melalui strategi <i>guided teaching</i> sangat membantu saya untuk melanjutkan ke jenjang pelajaran ke jenjang pelajaran berikutnya atau lebih tinggi								
9.	Dalam pembelajaran kelompok melalui strategi <i>guided teaching</i> menumbuhkan rasa percaya diri sehingga saya dapat menangkap pelajaran dan memahami pendapat teman-teman.								
10.	Dalam bimbingan pembelajaran kelompok melalui strategi <i>guided teaching</i> guru lebih bersifat membimbing dan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.								

### FOTO-FOTO PRAKTEK MENGAJAR PTK







**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama lengkap : Isnaniah
2. Tempat tanggal lahir : Banjar, 28 Mei 1968
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin

6. Alamat : Salat Makmur Rt. 01 Kec. Beruntung Baru  
Kab. Banjar
7. Pendidikan : - MIN Izharul Ulum 1982  
- MTsN Gambut 1 1985  
- PGAN Banjarmasin 1988  
- D. II IAIN Banjarmasin 2000
8. Orang Tua :
- Ayah : Abdurrahman (Alm)
- Pekerjaan : -
- Alamat : -
- Ibu : Saprah
- Pekerjaan : Ibu rumah tangga
- Alamat : Salat Makmur Rt. 01 Kec. Beruntung Baru  
Kab. Banjar
9. Suami : Subeli
- Pekerjaan : Wiraswasta
10. Anak : Tiga (3)
1. Muhammad fauzi Rahman
  2. Muhammad Azhari Rahman
  3. Naimah Mahmudah

Salat Makmur, Nopember 2011  
Penulis

**ISNANIAH, A.Ma**  
**NIP. 19680528 200701 2 016**